

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN
SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN RESILIENSI PADA
MAHASISWA RANTAU**

SKRIPSI



**YULY SIHOMBING
NIM 2143030**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK MISI CHARITAS
PALEMBANG
2025**

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN
SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN RESILIENSI PADA
MAHASISWA RANTAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Gelar Kesarjanaan Pada Jenjang
Pendidikan Strata 1



YULY SIHOMBING

NIM 2143030

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS
PALEMBANG
2025**



PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yuly Sihombing
Nim : 2143030
Program Studi : Psikologi
Judul : Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman
Sebaya dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Rantau.

Menyetujui Untuk Diajukan Pada
Ujian Skripsi Program Strata-I
Palembang, 04 Agustus 2025

Pembimbing Skripsi

Riyanto, S.S., M.A.
NIDN. 0215117101

Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi

Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., MA
NIDN. 0221048801

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN
SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN RESILIENSI PADA
MAHASISWA RANTAU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Yuly Sihombing
NIM 2143030

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal, 04 Agustus 2025

Ketua Penguji



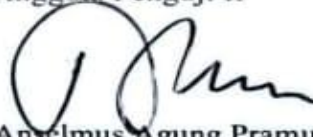
Riyanto, S.S., M.A.
NIDN. 0215117101

Anggota Penguji I



Theresia Widyastuti, S.Psi., M.Psi.,
Psikolog
NIDN.0204107803

Anggota Penguji II



Anselmus Agung Pramudito, S.Psi.,
MA
NIDN. 0221048801

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi




Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.
NIDN. 0221048801

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Untuk segala sesuatu ada masanya,
untuk apapun di bawah langit ada waktunya _Pkh 3:1”

“Dan ketekunan menimbulkan tahan uji
dan tahan uji menimbulkan pengharapan _Roma 5:4”

“Sic Vita Est – Begitulah Hidup”

Dipersembahkan untuk :

- Tuhan Yang Maha Esa.
- Kedua Orang tua, Saudara/i dan Keluarga.
- Dosen Pembimbing.
- Semua Sahabat dan Teman-teman.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Nama : Yuly Sihombing
Nim : 2143030
Program Studi : Psikologi
Judul : Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau.

"Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan. Saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut."

Palembang, 04 Agustus 2025



Yuly Sihombing
NIM 2143030



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Musi Charitas, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuly Sihombing
Nim : 2143030
Program Studi : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Musi Charitas, Hak bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Free Right*) atas karya ilmiah skripsi saya yang berjudul:

**"HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA RANTAU"**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Katolik Musi Charitas, berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Palembang
Pada tanggal, 4 Agustus 2025



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN RESILIENSI PADA MAHASISWA RANTAU

Menjadi mahasiswa perantauan merupakan sebuah pengalaman dalam masa perkuliahan, mahasiswa rantauan akan mengalami perbedaan seperti lingkungan baru, menghadapi berbagai tantangan melingkupi akademik, emosional, psikologis dan *financial*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan pengumpulan data menggunakan kuesioner (gform). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa rantau yang aktif berkuliah. Adapun skala yang telah disebarkan memiliki nilai reliabilitas Religiusitas 0,860, Dukungan Sosial Teman Sebaya 0,808, dan Resiliensi 0,833. hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat hubungan antara hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi untuk hipotesis mayor. hasil pengujian menggunakan uji regresi linear berganda dengan nilai signifikan 0,000 ($\text{Sig} < 0,05$). Hipotesis minor pertama dengan menggunakan uji regresi sederhana adalah terdapat hubungan positif Religiusitas dengan Resiliensi dengan hasil nilai signifikan 0,000. Hipotesis minor kedua menggunakan uji regresi sederhana diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan positif dari Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat di simpulkan bahwa semua hipotesis di terima.

Kata Kunci : Religiusitas, Dukungan Sosial Teman Sebaya, Resiliensi.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND PEER SOCIAL SUPPORT AND RESILIENCE IN REGIONAL STUDENTS.

Being an overseas student is an experience in the lecture period, regional students will experience differences such as a new environment, facing various challenges covering academic, emotional, psychological and financial. This study aims to determine the relationship between Religiosity and Peer Social Support and Resilience in Regional Students. The method used in this study is a quantitative method with sampling techniques using purposive sampling and data collection using questionnaires (gform). The subjects in this study amounted to 100 regional students who were actively studying. The scale that has been distributed has a reliability value of Religiosity of 0.860, Peer Social Support of 0.808, and Resilience of 0.833. The hypothesis proposed in this study is that there is a relationship between the relationship between Religiosity and Peer Social Support and Resilience for the major hypothesis. test results using multiple linear regression tests with a significant value of 0.000 (Sig < 0.05). The first minor hypothesis using a simple regression test is that there is a positive relationship between Religiosity and Resilience with a significant value of 0.000. The second minor hypothesis using a simple regression test obtained results that there was a positive relationship between Peer Social Support and Resilience with a significant value of 0.000. Based on the results of hypothesis testing, it can be concluded that all hypotheses are accepted.

Keywords: Religiosity, Peer Social Support, Resilience.

PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa ada berkat dan kasih karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul "Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Musi Charitas.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Selama proses penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun berkat mendapatkan banyak dukungan, bantuan, kritikan, saran serta semangat dari berbagai pihak selama penulisan dan penyusunan skripsi ini sehingga penelitian ini semakin lebih baik dan penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Pada kesempatan kali ini dengan rasa hormat, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada pihak

1. Romo Riyanto, S.S., M.A. Selaku Dekan Fakultas Humaniora dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang serta selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
2. Bapak Anselmus Agung Pramudito S.Psi., M.A. Selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
3. Romo Antonny Wijaya, S.S., M.Hum., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis berkuliah.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengajaran yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

5. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Jamadi Sihombing dan Meri Sihite serta 3 saudara kandung penulis yaitu Alek S. Sihombing, Royntan Sihombing dan Amelia Sihombing beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara batin dan material serta nasehat dan doa yang tidak pernah berhenti selama menjalankan proses kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh subjek penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menjadi partisipan dan membantu penulis dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Kepada pemilik NIM 1943038 yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan bantuan serta meluangkan waktu ketika penulis dalam kesulitan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Kepada sahabat saya Monica Angela Natania yang selalu bersama sejak awal masuk kuliah hingga penyusunan skripsi dan teman-teman (Arin, Maelin, dll) yang penulis temui selama masa studi.
9. Teman-teman angkatan 2021 Psikologi yang telah menjadi bagian dalam studi dari 2021 sampai saat ini.
10. Dan kepada semua siapapun dan pihak manapun yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis menerima kritikan atau saran guna memperbaiki penulisan tersebut. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi saya pribadi dan mahasiswa/i Universitas Katolik Musi Charitas Palembang dan semua pihak yang berkepentingan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih atas semua bantuan dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini, dan semoga Tuhan senantiasa memberkati dan membalaskan kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/i dan semua teman-teman.

Palembang, 04 Agustus 2025

Yuly Sihombing

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Religiusitas	12
2.1.1 Pengertian Religiusitas	12
2.1.2 Aspek-aspek Religiusitas.....	14
2.1.3 Faktor-faktor Religiusitas	15
2.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya	16
2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	16
2.2.2 Aspek-Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	18
2.2.3 Faktor-Faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	19

2.3 Resiliensi.....	19
2.3.1 Pengertian Resiliensi	19
2.3.2 Aspek-Aspek Resiliensi.....	20
2.3.3 Faktor-Faktor Resiliensi	23
2.4 Kajian Penelitian Yang Relevan	26
2.5 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Metode Penelitian	33
3.2 Variabel Penelitian.....	33
3.2.1 Variabel Independen.....	34
3.2.2 Variabel Dependen	34
3.3 Definisi Operasional	34
3.3.1 Religiusitas	34
3.3.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya	35
3.3.3 Resiliensi	35
3.4 Populasi dan Sampel.....	35
3.4.1 Populasi	35
3.4.2 Sampel	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Alat Pengumpulan Data.....	38
3.7 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	39
3.7.1 Validitas.....	39
3.7.2 Reliabilitas	39
3.8 Teknik Analisa Data	40
3.8.1 Uji Asumsi klasik	40
3.8.2 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Gambaran Responden / Subjek Penelitian	43
4.1.2 Uji Coba Instrumen Penelitian	49
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	58

4.1.4 Uji Hipotesis	62
4.1.5 Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Olah Data Heteroskedasitas	62
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Yang Relevan	30
Tabel 3.1 Skor Skala Penelitian	38
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Semester.....	44
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Universitas/Instansi.....	45
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Asal Daerah (Mahasiswa Rantau)	46
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Komunitas/Perkumpulan/Organisasi	48
Tabel 4.6 Blueprint Skala Religiusitas Uji Coba	49
Tabel 4.7 Blueprint Skala Religiusitas Final.....	50
Tabel 4.8 Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Uji Coba	53
Tabel 4.9 Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Final	54
Tabel 4.10 Blueprint Skala Resiliensi Uji Coba	55
Tabel 4.12 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.13 Uji Linearitas.....	59
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.15 Uji Hipotesis Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi.....	62
Tabel 4.16 Uji Hipotesis Religiusitas dan Resiliensi	63
Tabel 4.17 Uji Hipotesis Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi, perubahan sosial dan tuntutan akan kualitas yang lebih tinggi menjadi faktor utama mempengaruhi arah pendidikan menuju jenjang perguruan tinggi. Didukung dari artikel *mooc.ugm.ac.id* menyatakan bahwa tantangan dan tuntutan zaman yang terus berkembang menjadi faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam filsafat pendidikan di era modern ini. Seiring berkembangnya zaman banyak perubahan yang terjadi, mahasiswa pun menyadari bahwa pendidikan yang baik sangat penting untuk proses tercapainya sebuah masa depan. Menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), jumlah mahasiswa di Indonesia sebanyak 9,32 juta orang pada tahun 2022, data tersebut naik sekitar 4,02% dibandingkan data tahun sebelumnya yaitu sebanyak 8,96 juta orang. Mahasiswa yang masuk pada perguruan tinggi tentunya bukan hanya orang setempat tetapi orang dari berbagai daerah yang berada diluar kota dan memiliki latar belakang berbeda, maka orang tersebut disebut sebagai mahasiswa rantau.

Menurut Angraini dan Rahardjo (2023), mahasiswa merantau adalah mereka yang mengejar pendidikan tinggi di luar daerah dan harus tinggal di tempat baru selama beberapa waktu demi menyelesaikan

studinya. Di Provinsi Sumatera Selatan terdapat beberapa universitas baik swasta atau negeri untuk mendapatkan jenjang pendidikan tinggi sehingga banyak juga mahasiswa yang berasal dari luar kota itu disebut mahasiswa rantau. Mahasiswa ini biasanya pulang apabila ada kesempatan untuk pulang atau terdapat hal mendesak. Sumatera Selatan memiliki perguruan tinggi baik negeri atau swasta dengan peminat yang cukup banyak untuk mengejar pendidikan. Terdapat beberapa faktor yang membuat mahasiswa merantau di antaranya adalah perguruan tinggi impian, ingin mandiri, mencari pengalaman dan ingin mendapatkan pengetahuan yang lebih luas serta adanya peluang masuk dalam perguruan tinggi tersebut seperti halnya dengan pendapat Irawati dalam (Fauzia dkk., 2021) salah satu alasan merantau adalah supaya bisa mendapatkan pendidikan yang lebih layak sebab itu individu akan merantau untuk meraih cita-citanya.

Kehidupan mahasiswa rantau merupakan fase yang berbeda, dimana mahasiswa melalui berbagai tantangan baik dari aspek akademik, sosial dan emosional. Mahasiswa yang memilih merantau akan mengalami perbedaan seperti lingkungan baru (*culture shock*) dan akan menghadapi berbagai tantangan emosional dan psikologis seperti *homesickness* (rindu rumah), stres akademik, masalah keuangan dan kesulitan beradaptasi. Wang (dalam Via Ningrum & Intansari, 2023) menyatakan bahwa kerinduan bisa menyebabkan dampak negatif seperti perasaan kesepian, isolasi sosial, depresi, gangguan ingatan dan melemahnya imunitas tubuh.

Berbagai tantangan yang dihadapi, seiring waktu akan

mempengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa dan berdampak pada prestasi akademik. Selain itu, bagi mahasiswa rantau, bukan hanya tentang mencari ilmu di bangku kuliah, tetapi juga meniti jalan yang berliku dalam menghadapi realitas kehidupan jauh dari tanah kelahiran. Dengan adanya kemauan dan perubahan yang terjadi pada mahasiswa rantau, maka individu harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Mahasiswa rantau akan mengalami tantangan yang berbeda daripada mahasiswa yang bukan rantau salah satunya ada bentuk dukungan yang diterima yaitu mahasiswa rantau harus membangun jaringan dukungan yang baru seperti komunitas dan kelompok teman sebaya untuk menggantikan peran dukungan dari keluarga sehingga dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut. Tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis, maka resiliensi sangat dibutuhkan untuk bertahan dan bangkit untuk beradaptasi dengan situasi yang sulit. Menurut Connor dan Davidson (2003), resiliensi adalah kualitas kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan. Wagnild dan Young (Losoi dkk, 2013), resiliensi didefinisikan sebagai suatu kemampuan individu untuk pulih kembali dari kondisi yang tidak nyaman dan sebagai karakteristik kepribadian positif yang meningkatkan kemampuan individu dalam beradaptasi dan menghadapi emosi negatif dari stres.

Untuk membangun resiliensi tentu dibutuhkan peran religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya. Religiusitas merujuk pada kedalaman

individu dalam menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama pada kehidupan sehari-harinya. (Novita dkk., 2024) Manusia membutuhkan suatu keyakinan terhadap agama dan Tuhannya sebagai pedoman dan landasan dalam menjalani kehidupan, setiap orang berpotensi untuk memiliki keyakinan yang berbeda-beda serta memiliki tingkat keimanan yang berbeda pula. Penting untuk memahami peran religiusitas dalam konteks kesejahteraan psikologis mahasiswa, mengingat masa ini sebagai fase perkembangan dan eksplorasi nilai-nilai hidup yang signifikan. Nilai religiusitas memiliki peran penting bagi mahasiswa rantau diantaranya sebagai pedoman moral, sumber motivasi, dan penguat batin untuk mengendalikan diri ditempat/lingkungan baru. Religiusitas juga membantu individu mengatasi rasa kesepian, menumbuhkan rasa sabar dan optimisme, serta memperkuat makna dan tujuan hidup.

Mahasiswa rantau yang mengikuti atau terlibat aktif dalam sebuah kegiatan komunitas terutama komunitas keagamaan akan dapat memperkuat nilai religiusitas, meningkatkan kemampuan adaptasi di perantauan dan memperluas dukungan sosial. Dukungan sosial teman sebaya juga menjadi peran penting dalam meningkatkan resiliensi mahasiswa rantau. Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu pemberian bantuan atau dukungan yang diberikan teman sebaya yang dapat dirasakan individu (*perceived support*) di saat yang diperlukan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan sekitar

(Sari & Indrawati, 2016). Dukungan sosial dari teman sebaya ini akan membantu mengurangi perasaan kesepian, dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tekanan akademik dan sosial serta memberikan rasa kekeluargaan. Individu membangun relasi yang luas akan sangat bermanfaat, relasi yang luas bisa didapatkan dengan mengikuti komunitas-komunitas yang ada baik dari kampus maupun di luar kampus. Menurut KBBI komunitas adalah kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu.

Berdasarkan hasil dari data wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa mahasiswa rantau mengatakan bahwa, kesulitan yang dialami mahasiswa rantau adalah bagian keuangan, tempat tinggal, adaptasi, pengaruh lingkungan dan rasa sepi serta rasa rindu keluarga. Namun, mahasiswa tersebut terbantu dengan adanya komunitas yang ada, komunitas juga membantu mahasiswa rantau tersebut meningkatkan nilai religiusitas dan kemampuan interpersonal serta wawasan lebih luas yang mungkin di perkuliahan belum dipelajari sehingga mahasiswa tersebut dapat beradaptasi dan mampu bertahan di kota rantau dengan baik dan memiliki relasi yang begitu luas

”Menjadi mahasiswa Rantau seperti dipaksa untuk mengetahui hal yang seharusnya belum kita tau, kadang gak tau arah apa yang harus dilakukan, sering kesepian, merasa lelah karna gak ada tempat untuk bercerita. Aku ikut komunitas PMKRI, komunitas tersebut sangat mendukung.” (Wawancara mahasiswa perantau dari Komunitas di

Palembang – I.S.D pada tanggal 20 November 2024).

”Ketika merantau merasa sulit mengontrol diri dengan gaya hidup anak muda dikota rantau. Setelah mengikuti sebuah komunitas jadi lebih PD (Percaya Diri) dan menambah *soft skill* (kepemimpinan, *public speaking, interpersonal*) dan relasi. *Sharing* atau berbagi cerita menjadi bentuk dukungan dalam komunitas dan jika membutuhkan bantuan maka akan dibantu.” (Wawancara mahasiswa perantau dari Komunitas GMKI – L.S pada tanggal 20 November 2024).

Memiliki tempat untuk mengembangkan diri dan mendapatkan dukungan sosial menjadi salah satu keberuntungan bagi mahasiswa rantau. Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa komunitas menjadi tempat bagi mahasiswa untuk menambah relasi dan meningkatkan diri yang tentu belum didapatkan di perkuliahan. Selain itu, komunitas juga menyatukan orang-orang yang memiliki *background* dari berbagai daerah berbeda.

”Aku waktu merantau jadi lebih banyak wawasan daripada sebelum merantau selain itu dapat banyak kawan juga, itu menurut aku salah satu benefit yang didapat kalo untuk kekurangannya itu palingan masalah finansial. Aku mengikuti 2 komunitas semacam pembaca buku dan menurut aku komunitas itu sangat mendukung seperti *sharing* mengenai hobi kita yang sama selain itu kalo ada kesulitan di perkuliahan bisa dibantu juga, dukungan emosional juga sangat mendukung.” (Wawancara mahasiswa perantau dari Komunitas Pembaca Buku – E.S pada tanggal 21 November 2024).

Menurut Nashori & Saputro (2021), dukungan sosial dapat menjadi faktor eksternal yang dapat membantu seseorang menjadi lebih resilien dalam situasi dan keadaan sulit yang membutuhkan adaptasi. Dukungan sosial yang didapatkan dari komunitas tersebut sangat berperan penting bagi mahasiswa perantau, terutama dalam mendukung dan memberikan motivasi. Hal tersebut membantu mahasiswa untuk mampu bertahan serta mampu mengatasi hambatan atau kesulitan yang ada.

Keberadaan komunitas menjadi sebuah wadah yang berperan penting bagi mahasiswa terutama pada mahasiswa rantau. Banyak mahasiswa rantau yang bergabung dalam sebuah komunitas untuk saling mendukung dalam berbagai aspek seperti emosional, sosial dan spiritual. Dalam komunitas, mahasiswa tentu mendapatkan peningkatan dan juga memiliki rasa keterikatan yang lebih kuat dengan lingkungan sekitar. Komunitas menjadi sebuah jaringan sosial yang mana mahasiswa dapat saling berbagi cerita pengalaman, perasaan, memberikan dukungan satu sama lain, wawasan menjadi lebih luas serta relasi bertambah.

Individu yang mampu bertahan mempunyai keyakinan kuat bahwa diri mereka dapat menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Kemudian, individu juga mampu meningkatkan standar atau target yang harus dicapainya untuk pengembangan dirinya dibalik tantangan

atau masalah yang dihadapi. Memiliki dorongan untuk terus berkembang yang didukung membuat individu berusaha stabil di tengah terpaan masalah atau ketika bangkit dari keterpurukan. Connor dan Davidson (2003) mengemukakan lima aspek yang dapat membangun resiliensi pada diri individu, yaitu (a) kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan, (b) percaya kepada orang lain, memiliki toleransi pada emosi negatif dan tegar dalam menghadapi stres, (c) penerimaan yang positif terhadap perubahan dan menjalin hubungan yang aman dengan orang lain, (d) kontrol diri, dan (e) spiritualitas. Selain itu, Sari (2021) berpendapat bahwa kematangan emosi penting, ketika mahasiswa rantau matang secara emosi maka individu akan semakin mampu atau tegar dalam menghadapi segala kesulitan dan mampu menghadapinya secara tepat sehingga dapat bertahan dengan segala rintangan yang ada dan tingkat religiusitas yang baik juga turut mendukung mahasiswa rantau dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian dirinya karena nilai religiusitas yang baik akan memperlihatkan sebagai referensi dari semua perilakunya, termasuk dalam penyesuaian dirinya.

Berdasarkan fenomena latar belakang yang telah dijabarkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan, dengan berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta menjadi tempat yang ideal untuk penelitian

dengan populasi yang beragam tentunya memiliki komunitas yang beragam sehingga dapat mengeksplorasi bagaimana “**Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau**”, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti membuat suatu perumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau?

1.3 Batasan Masalah

Merujuk pada paparan latar belakang sebelumnya, peneliti menetapkan batasan masalah pada penelitian Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya Hubungan antara Religiusitas

dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau.

2. Untuk Mengetahui ada atau tidak adanya Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian dengan berjudul “Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau” tersebut, dapat memberikan manfaat yang baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Harapannya hasil penelitian ini akan berperan memberikan sumbangan memperdalam pengetahuan teoretis dan memperkaya bidang keilmuan psikologi terutama dalam Psikologi Sosial.
- b. Hasil penelitian dapat berperan sebagai acuan atau rujukan pada penelitian serupa yang akan dilakukan saat masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah:

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam atau perspektif yang lebih luas terkait peran religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa terutama mahasiswa rantau sehingga mampu bertahan dalam tekanan atau situasi sulit.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian mampu memberikan informasi yang bermanfaat sebagai tambahan referensi atau materi pada penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Religiusitas

2.1.1 Pengertian Religiusitas

Menurut Gazalba (1987), religiusitas berasal dari kata *religi* dalam Bahasa latin “*religio*” yang akar katanya adalah *religire* yang berarti mengikat, mengandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Pendapat Dister (1982) menyatakan bahwa religiusitas menunjukkan pada kadar ketertarikan individu terhadap agamanya, artinya individu telah menginternalisasikan dan menghayati agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakannya, selain itu dapat diartikan sebagai keberagamaan individu yang menunjukkan tingkat sejauh mana individu mengamalkan, melaksanakan dan menghayati ajaran-ajaran agamanya secara terus menerus. Menurut Huber & Huber (2012), religiusitas merupakan seberapa sering individu melaksanakan perintah agama, ciri khas individu dalam melaksanakan perintah agama, pentingnya agama bagi individu dan penghayatan individu terhadap agamanya.

Menurut (Goreta dkk., 2021) religiusitas adalah segenap pikiran dan tindakan yang dimiliki oleh sekelompok individu secara bersama sebagai teladan dalam memberikan suatu pengajaran hidup terhadap

sasaran yang ditaati dan yang dijadikan acuan kepada individu baik secara pribadi maupun secara berkelompok. Semua pikiran dan tindakan itu meliputi ibadah yang dilakukan secara berulang-ulang serta konsisten tanpa adanya paksaan dari siapapun tetapi berdasarkan keikhlasan hati, ketulusan hati, kerendahan diri, kepasrahan diri, dan pengharapan rahmat pada saat menghadap Tuhan. Ancok dan Suroso (2004) dalam (Khairudin & Mukhlis, 2019) mengartikan religiusitas sebagai keberagamaan yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.

Menurut Nashori dan Diana (2002), religiusitas adalah seberapa banyak pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan akidah, serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut. Jalaluddin (2001) mengemukakan bahwa religiusitas merupakan sikap keagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama. Pendapat tersebut lebih menekankan pada ketaatan seseorang terhadap ajaran agamanya, yang diwujudkan dalam tingkah laku. Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas menunjukkan pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya, individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

2.1.2 Aspek-aspek Religiusitas

Menurut Huber & Huber (2012) dalam (Sukri, 2018), religiusitas terdiri dari lima dimensi atau aspek, diantaranya:

1. Dimensi Pengetahuan (*Intellectual Dimension*)

Dimensi yang menggambarkan mengenai minat, gaya pemikiran, interpretasi, dan sebagai ilmu pengetahuan terkait agama serta seberapa sering pengetahuan agama yang didapat melalui proses berpikir, yang mengarah pada inti dari dimensi intelektual.

2. Dimensi Keyakinan (*The Ideological Dimension*)

Dimensi idiologi mengacu pada harapan sosial bahwa umat beragama memiliki keyakinan mengenai keberadaan dan esensi dari hubungan antara Tuhan dan Umat-Nya.

3. *Public Practice Dimension*

Dimensi *public practice* mengacu pada harapan sosial bahwa umat beragama memiliki komunitas agama yang diwujudkan dalam partisipasi publik, ritual keagamaan dan kegiatan kumunal serta menunjukkan tindakan, rasa memiliki dengan sesama umat beragama karena Tuhan.

4. *Private Practice Dimension*

Dimensi ini mengacu pada harapan sosial bahwa umat beragama mengabdikan diri untuk kegiatan agama secara individual atau pribadi. Dimensi ini menunjukkan cara seseorang dalam usahanya mendekatkan diri kepada Tuhan.

5. Religious Experience Dimension

Dimensi ini mengacu pada harapan sosial bahwa umat beragama memiliki semacam kontak langsung dengan realitas, serta mempengaruhi individual secara emosional.

2.1.3 Faktor-faktor Religiusitas

Religiusitas individu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat berasal dari dalam diri maupun luar diri individu. Menurut Thouless dalam (Umam, 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang yaitu:

1. Pengaruh Pendidikan dan Tekanan Sosial.

Dalam hal ini, berbagai macam pengaruh sosial seperti pendidikan, tradisi dan tekanan sosial berpengaruh terhadap religiusitas dari individu tersebut.

2. Faktor Pengalaman.

Dalam hal ini dapat membentuk sikap keagamaan atau religiusitas dari individu. Pengalaman yang dimaksud yaitu berkenaan dengan keindahan, konflik dan pengalaman emosional dari ritual keagamaan. Melalui pengalaman spiritual tersebut, dapat berpengaruh terhadap perilaku individu dalam aspek religiusitasnya.

3. Faktor Kebutuhan.

Dalam faktor ini, kebutuhan individu dibagi menjadi 4 jenis yaitu kebutuhan akan kasih sayang dan rasa aman, kebutuhan cinta dan

kasih sayang, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian.

4. Faktor Intelektual.

Faktor ini berkenaan dengan proses penalaran dan rasionalisasi individu dalam menyikapi ajaran agama dan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya.

2.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya

2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Saputro & Sugiarti (2021), dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan sosial yang bersumber dari teman sebaya dapat memberikan informasi terkait dengan hal apa yang harus dilakukan remaja dalam upaya bersosialisasi dengan lingkungannya, selain itu dapat pula memberikan timbak balik atas apa yang remaja lakukan dalam kelompok dan lingkungan sosialnya serta memberikan kesempatan remaja untuk menguji berbagai macam peran dalam menyelesaikan krisis dalam membentuk identitas diri yang optimal. Menurut Hartati & Rahmandani (2022), dukungan sosial teman sebaya adalah suatu pemberian bantuan atau dukungan yang diberikan teman sebaya yang dapat dirasakan individu (*perceived support*) disaat yang diperlukan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan sekitar. Dukungan sosial teman sebaya adalah adanya kawan atau teman-teman yang menjadi sumber daya yang mampu memberikan kenyamanan fisik

maupun mental yang didapat dari hasil interaksi remaja dengan teman sebaya sehingga remaja tersebut merasa mendapatkan rasa cinta, kepedulian, dan penghargaan yang merupakan bagian dari kelompok sosial (Fatmawati Halim, 2019).

Simanjuntak & Indrawati, (2019) dalam (Surasa & Murtiningsih, 2021) berpendapat bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan penilaian individu terhadap bantuan atau dukungan positif yang diterima dari teman yang tingkat kematangannya atau usianya lebih sama, sehingga individu merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai. Menurut Santrock (Santrock, 2012:12), teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur atau kedewasaan yang kira-kira sama dan memiliki hubungan erat serta saling tergantung. Berkumpul dengan teman sebaya yang memiliki kesamaan dalam berbagai hal tertentu menjadi salah satu cara agar peserta didik dapat mengubah kebiasaan hidupnya, mencoba berbagai hal baru, saling mendukung satu sama lain, menjadi sumber referensi untuk remaja mengenai berbagai hal, juga dapat memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengambil peran dan bertanggung jawab melalui pemberian dukungan sosial (Rahma dkk., 2023)

Dari berbagai pendapat tokoh diatas, maka dapat diartikan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan yang berasal dari teman seusia/sebaya yang membantu individu dalam berinteraksi sosial sehingga ada perasaan dicintai, dipedulikan dan penghargaan.

2.2.2 Aspek-Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

House tentang dukungan sosial (*social support theory*) yang dikembangkan oleh ahli psikologi sosial yaitu James Stephen House mengemukakan beberapa bentuk antara lain:

1. Dukungan Emosional (*Emotional support*).

Dinyatakan dalam bentuk bantuan yang memberikan dukungan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, memberikan perhatian, percaya terhadap individu serta pengungkapan simpati.

2. Dukungan Penghargaan (*Esteem support*).

Dukungan penghargaan dapat diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan untuk maju dan semangat atau persetujuan mengenai ide atau pendapat individu serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain.

3. Dukungan Instrumental (*Tangible or Instrumental support*).

Mencakup bantuan langsung seperti, memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna membantu tugas-tugas individu.

4. Dukungan Informasi (*Informational support*).

Memberikan informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

2.2.3 Faktor-Faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Myers dalam (Wahyuni dkk., 2016) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, yakni sebagai berikut :

1. Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan memotivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
2. Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
3. Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan bantuan

2.3 Resiliensi

2.3.1 Pengertian Resiliensi

Menurut Connor dan Davidson (2003) menyatakan bahwa resiliensi adalah kualitas kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan. Snyder dan Lopez (2002) mengungkapkan bahwa resiliensi merupakan adaptasi yang baik ketika individu berada di bawah kondisi yang merugikan atau tidak menyenangkan.

Kemudian ada pendapat dari Yu dan Zhang (2007)

menambahkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan untuk bertahan dan penyesuaian diri setelah mengalami kejadian yang traumatis. Hal senada juga dikemukakan oleh Rutten dkk (2013) yang menyatakan bahwa resiliensi sebagai sebuah proses yang dinamis dan adaptif yang membantu mempertahankan kondisi individu atau kembali pada kondisi semula dengan cepat dari kondisi stres atau tertekan.

Ungar (2011) mengungkapkan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu dalam mengendalikan (*navigate*) hidupnya dengan menggunakan sumber daya baik psikologi, sosial, budaya, dan alam untuk tetap menjaga kesejahteraan psikologis. Kemudian, hal ini diikuti dengan kemampuan individu baik secara pribadi maupun kolektif dalam mengatasi (*negotiate*) perbedaan sumber daya ini untuk digunakan dan dilakukan dengan pemaknaan terhadap nilai budaya. Lingkungan dimana individu tinggal memiliki pengaruh terhadap kemampuannya untuk resilien dan berkembang secara positif.

2.3.2 Aspek-Aspek Resiliensi

Connor dan Davidson (2003) mengemukakan lima aspek yang dapat membangun resiliensi pada diri individu, yaitu :

1. Kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan.

Para resilien memposisikan kesulitan, gangguan, atau ancaman sebagai tantangan yang harus diselesaikannya. Mereka juga mempunyai keyakinan kuat bahwa diri mereka mampu

menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Kemudian, mereka juga mampu meningkatkan standar atau target yang harus dicapainya. Hal ini membantu orang-orang resilien fokus pada pengembangan dirinya di balik tantangan atau masalah yang dihadapi. Para resilien memiliki dorongan untuk terus berkembang, didukung dengan keuletan dalam berproses. Keuletan ini membuat mereka berusaha stabil di tengah terpaan masalah atau ketika bangkit dari keterpurukan.

2. Percaya kepada orang lain, memiliki toleransi pada emosi negatif dan tegar dalam menghadapi stress.

Ketika menerima berbagai kondisi negatif yang menyimpannya, para resilien berupaya tegar dan memelihara sikap toleran terhadap kondisi yang dialaminya. Apa yang dialaminya sebagai kenyataan yang diterimanya. Selain menerima kondisi yang ada, mereka tetap berupaya mendapatkan dukungan dari orang lain yang berdaya untuk membantu perbaikan keadaannya. Dukungan dari orang lain menjadi penting bagi mereka untuk mempercepat bangkit dari keterpurukan. Dukungan yang dapat diberikan, seperti dukungan emosional, penghargaan, maupun informasi. Kehadiran orang lain menjadi sumber kekuatan tambahan dalam berproses menghadapi kesulitan.

3. Penerimaan yang positif terhadap perubahan dan menjalin

hubungan yang aman dengan orang lain.

Para resilien menerima kesulitan yang dialaminya dengan pikiran yang positif. Selalu ada kebaikan dalam keadaan seburuk apapun.

Adanya hikmah atau pembelajaran di balik kesulitan atau perubahan membuat mereka mampu melihat sesuatu secara berimbang. Mereka juga punya keyakinan bahwa mereka dapat mengarahkan diri ke pencapaian tujuan pribadi atau kelompok. Keyakinan ini membuat mereka lebih percaya dengan diri sendiri dan orang-orang di sekelilingnya. Selain itu, kuatnya keyakinan dan baiknya relasi yang tercipta membuat mereka merasa aman (*secure*) dalam menjalani hidup dan kesulitan yang ada. Rasa aman mampu memaksimalkan potensi yang ada dalam diri mereka.

4. Kontrol diri

Para resilien memiliki kemampuan mengendalikan emosi mereka, baik saat terpuruk maupun kondisi yang baik. Emosi negatif yang berlangsung dalam dirinya tetap dikendalikannya secara baik. Selain itu, mereka bersikap realistis terhadap kemampuan mengendalikan yang ada dalam diri mereka. Mereka sadar bahwa mereka tidak selalu mampu mengontrol emosi dalam level yang tinggi.

5. Spiritualitas

Para resilien memiliki kesadaran bahwa daya yang mereka miliki bersumber dari keimanan yang ada dalam diri mereka. Dengan keimanan itu, mereka memelihara optimisme dan melakukan penyesuaian diri hingga dapat menanggapi kesulitan yang dihadapinya secara positif.

2.3.3 Faktor-Faktor Resiliensi

Nashori & Saputro (2021), mengemukakan beberapa faktor yang membentuk resiliensi pada diri individu, yaitu :

1. Usia dan gender

Setiap gender memiliki tantangan atau tuntutan yang dibentuk dari struktur sosial dan norma yang ada dimana individu tersebut tinggal. Kondisi ini akan menentukan sejauh mana risiko dan kesulitan yang dapat muncul selama perjalanan hidup individu tersebut.

2. Status Sosial Ekonomi (SSE)

Individu yang berasal dari SSE yang rendah cenderung kurang menggunakan layanan kesehatan dikarenakan oleh beberapa hal, seperti tidak memiliki cukup uang atau asuransi dan stigma terhadap orang yang menjalani layanan psikologis. Kemudian, masalah lingkungan tempat di mana individu tinggal juga mempengaruhi kesehatan mentalnya. Kelompok minoritas memiliki risiko tinggal dalam tempat yang padat, berpolusi, angka kejahatan tinggi, dan rendahnya fasilitas pendidikan dan lapangan pekerjaan untuk mereka.

3. Karakteristik Kepribadian

Kepribadian individu menentukan bagaimana cara ia menyelesaikan kesulitan dan menggunakan kemampuannya dalam menghadapi kesulitan. Oleh karena itu, karakteristik kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi individu.

4. Religiusitas

Religiusitas menjadi faktor protektif pada kondisi psikologis seseorang. Sejumlah penelitian lain mengungkapkan bahwa religiusitas juga memiliki korelasi yang signifikan terhadap kemampuan seseorang bangkit kembali terhadap masalah dan kondisi kejiwaan tertentu.

5. Koping Stres

Penelitian yang dilakukan oleh Rice dan Liu (2016) kepada tentara menunjukkan koping stres memiliki korelasi dengan resiliensi. Pada kelompok *emotion-focused* menunjukkan bahwa *acceptance*, *humor*, *positive reframing*, dan *religion* memiliki korelasi positif dengan resiliensi. Pada kelompok *problem-focused* menunjukkan *active coping* dan *planning* memiliki korelasi positif dengan resiliensi. Kemudian, pada kelompok *dysfunctional coping* menunjukkan bahwa *denial*, *substance use*, *behavioral disengagement*, *self-blame*, dan *venting* memiliki korelasi negatif dengan resiliensi.

6. Efikasi diri (*self-efficacy*)

Efikasi diri memiliki peran dalam menentukan keyakinan individu untuk bangkit dari masalah atau situasi yang tidak nyaman.

7. Kecerdasan Emosi

Resiliensi identik dengan kemampuan menghadapi situasi yang sulit dan tidak menyenangkan serta mengelola emosi-emosi negatif yang muncul dari situasi tersebut. Kondisi emosi menjadi faktor yang

signifikan dalam menentukan apakah individu bisa resilien atau tidak.

Dalam konsep psikologi dikenal istilah kecerdasan emosi yang menitikberatkan pada kemampuan individu dalam mengelola emosinya.

8. Optimisme

Individu yang resilien dapat dilihat dari seberapa banyak harapan yang dimiliki ketika dihadapkan dengan situasi atau kondisi yang menekan.

9. Kebersyukuran

Emmons dan McCullough (2003) mendefinisikan syukur sebagai sebuah perasaan atau emosi, yang kemudian diimplementasikan dalam sikap, sifat moral yang baik, sifat kepribadian, dan akan mempengaruhi bagaimana individu menanggapi suatu situasi.

10. Gaya Pola Asuh

Resiliensi terbentuk dari interaksi antara faktor internal dan eksternal individu, salah satunya adalah pola asuh yang diterima dalam keluarga.

11. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat menjadi faktor eksternal yang dapat membantu seseorang menjadi lebih resilien dalam situasi dan keadaan sulit yang membutuhkan adaptasi.

2.4 Kajian Penelitian Yang Relevan

2.4.1 Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Rantau yang sedang Mengerjakan Skripsi.

Oleh Astri Ardiyanti Said, Agustin Rahmawati, Dellawaty Supraba (2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik, dari hasil uji hipotesis diperoleh indeks korelasi sebesar 0.469 dengan nilai signifikan 0.000 ($p < 0,05$) (Said dkk., 2021).

2.4.2 Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Perantauan Yang Sedang Mengerjakan Skripsi.

Oleh Reno Julian Syaputra & Rida Yanna Primanita (2023).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa perantau yang sedang mengerjakan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa perantau yang sedang mengerjakan skripsi (Syaputra & Primanita, 2023)

2.4.3 Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Resiliensi Pada Penyintas Tsunami di Desa Way Muli Lampung Selatan.

Oleh Rahmad Purnama (2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan

sosial dan religiusitas dengan resiliensi pada penyintas tsunami. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai $R_{x1.2y} = 0,812$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan religiusitas dengan resiliensi (Purnama & Romlah, 2021)

2.4.4 *The Relationship Between Religiosity And Peer Social Support With The Happiness Of PMII Members Of The Sultan Agung Commissariat Of Semarang.* Oleh Hanna Amalia & Rohmatun (2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan pada mahasiswa organisasi PMII Komisariat Sultan Agung Semarang. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan dan arah hubungan positif antara religiusitas dengan kebahagiaan, yang mana semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan yang didapatkan atau dirasakan oleh mahasiswa organisasi PMII Komisariat Sultan Agung (Amalia & Rohmatun, 2023)

2.4.5 Pengaruh Dukungan Sosial Dan Harga Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa Perantau. Oleh Supriyati (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan harga diri dengan resiliensi pada mahasiswa perantau. Hasil menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan harga diri dengan resiliensi pada mahasiswa perantau program studi kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2019 diperoleh nilai korelasi regresi sebesar 0,846 signifikansi ($p < 0,005$) (Supriyati, 2023).

2.4.6 *Relationship Between Resilience, Anxiety, And Social Support*

Resources Among Japanese Elementary School Students. Oleh (Toshie Yamamoto a, Hirofumi Nishinaka, dan Yuki Matsumoto, 2022). (Yamamoto dkk., 2023).

Penelitian ini menyoroti faktor-faktor yang berpotensi meningkatkan ketahanan siswa dan menyelidiki hubungan antara ketahanan, kecemasan, dan sumber daya dukungan sosial diantara siswa sekolah dasar Jepang, dan menyoroti faktor-faktor yang meningkatkan ketahanan/resiliensi siswa. Dengan menggunakan survei, penelitian ini memberikan bukti tentang potensi ketahanan 625 siswa kelas tiga dari empat sekolah dasar di Jepang.

2.4.7 *Spirituality and Social Support in Flood Victims.* Oleh (Sapora Sipon,

Mohd Fo'ad Sakdan, Che Su Mustaffa, Najib Ahmad Marzuki, Mohamad Sukeri Khalid, Mohd Taib Ariffin, Nik Nadian Nisa Nik Nazli, 2015).

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa banjir juga mengubah keyakinan korban tentang diri mereka sendiri dan makna hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara dukungan spiritual dan sosial. Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara spiritualitas dan dukungan sosial ($r = 202^{**}$, keluarga, $r = 286^{**}$, teman, $r = 210^{**}$ dan orang penting lainnya, $r = .448^{**}$) pada korban banjir

2.4.8 *Peer support for health, social care, and educational needs in adult*

prisons: a systematic scoping review. Oleh (Holly Walton, Chris Sherlaw-Johnson, Efthalia Massou, Pei Li Ng, Naomi J. Fulop, 2024) (Walton dkk., 2024).

Dukungan sebaya digunakan secara internasional untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat dan melengkapi serta menggantikan perawatan di penjara. Dukungan sosial mungkin memiliki beberapa dampak positif pada hasil seperti meningkatkan deteksi penyakit menular dan meningkatkan pengetahuan tentang risiko kesehatan, serta manfaat bagi pidana, staff, dan lepas/rutin.

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Yang Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Astri Ardiyanti Said, Agustin Rahmawati, Dellawaty Supraba (2021)	Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi.	1.Variabel bebas yang digunakan yaitu dukungan sosial. 2.Variabel terikat yang digunakan yaitu resiliensi. 3.Sampel yang digunakan adalah mahasiswa perantauan.	Populasi yang dijadikan sampel penelitian.
2	Reno Julian Syaputra & Rida Yanna Primanita (2023)	Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Perantauan Yang Sedang Mengerjakan Skripsi.	1.Variabel bebas yang digunakan yaitu dukungan sosial teman sebaya. 2.Sampel penelitian	Teknik pengambilan sampel

3	Rahmad Purnama (2021)	Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Resiliensi Pada Penyintas Tsunami di Desa Way Muli Lampung Selatan	1. Teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive random sampling</i> 2. Variabel bebas yaitu dukungan sosial dan religiusitas 3. Variabel terikat yaitu resiliensi	1. Sampel penelitian 2. Populasi penelitian
4	Hanna Amalia & Rohmatun (2022)	Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kebahagiaan Anggota Pmii Komisariat Sultan Agung Semarang	1. Variabel bebas yang digunakan yaitu religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya.	1. Variabel terikat yang digunakan 2. Subjek penelitian 3. Teknik pengambilan sampel yaitu <i>cluster random sampling</i>
5	Supriyati (2023)	Pengaruh Dukungan Sosial Dan Harga Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa Perantau	1. Variabel terikat yang digunakan yaitu resiliensi. 2. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa perantauan	1. Sampel penelitian yang digunakan. 2. Teknik pengambilan Sampel penelitian

6	Toshie Yamamoto a, Hirofumi Nishinaka, dan Yuki Matsumoto, 2022).	<i>Relationship Between Resilience, Anxiety, And Social Support Resources Among Japanese Elementary School Students.</i>	1.Variabel terikat yang digunakan yaitu resiliensi.	1.Sampel penelitian yang digunakan. 2.Teknik pengambilan sampel penelitian
7	(Sapora Sipon, Mohd Fo'ad Sakdan, Che Su Mustaffa, Najib Ahmad Marzuki, Mohamad Sukeri Khalid, Mohd Taib Ariffin, Nik Nadian Nisa Nik Nazli, 2015)	<i>Spirituality and Social Support in Flood Victims</i>	1.Variabel terikat yang digunakan yaitu religiusitas 2.Teknik analisis Data 3.Teknik pendekatan	1.Tahun penelitian 2.Sampel penelitian 3.Populasi penelitian
8	Holly Walton, Chris Sherlaw Johnson, Efthalia Massou, Pei Li Ng, Naomi J. Fulop, 2024)	<i>Peer support for health, social care, and educational needs in adult prisons: a systematic scoping review.</i>	1.Variabel bebas yang digunakan yaitu dukungan sosial teman sebaya	1.Teknik Pengambilan data 2.Sampel Penelitian 3.Populasi Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau. Berikut adalah rumusan Hipotesis Penelitian:

Hipotesis Mayor :

1. Terdapat hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau.

Hipotesis Minor :

1. Terdapat hubungan antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau.
2. Terdapat hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2019) metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Metode kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan korelasi, dimana metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat):

3.2.1 Variabel Independen

Variabel *independen* atau disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) Prof. Dr. Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel *dependen* atau disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi terikat adalah resiliensi.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Azwar (2017) definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

3.3.1 Religiusitas

Religiusitas merupakan ketertarikan individu terhadap agamanya yang menunjukkan penghayatan sehingga berpengaruh pada tindakan dan pandangan hidupnya. Bentuk ketertarikan yang dilakukan berupa pelaksanaan ibadah, mengamalkan dan menghayati ajaran

agamanya secara terus menerus tanpa adanya paksaan dari siapapun dengan keikhlasan hati, ketulusan, kerendahan diri, kepasrahan diri dan adanya pengharapan kepada sang pencipta.

3.3.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang bersumber dari teman sebaya dengan usia dan tingkat kematangan yang sama serta memiliki kebiasaan atau hobi yang selaras. Dukungan sosial dari teman sebaya biasanya memberikan bantuan dan motivasi positif terhadap temannya dan cenderung adanya timbal balik dalam tindakannya.

3.3.3 Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan atau hambatan yang terjadi dengan melakukan hal positif untuk menjaga kesejahteraan psikologisnya. Resiliensi yang baik terjadi karena adanya kompetensi personal dan standar yang tinggi sehingga ada keyakinan untuk mengatasi masalah. Selain itu, memiliki kemampuan mengontrol emosi meskipun dalam kondisi buruk sekalipun.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek yang diteliti tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau yang sedang aktif berkuliah di Provinsi Sumatera Selatan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus menunjukkan *representatif* (mewakili), jika tidak *representatif* maka dapat membuat kesimpulan yang salah (Sugiyono, 2017). Dalam pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Berikut karakteristik sampel yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berstatus sebagai mahasiswa aktif
2. Mahasiswa perantauan
3. Mahasiswa semester 1- 8.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket (kuesioner). Teknik angket atau kuesioner merupakan

bentuk instrumen pengumpulan data penelitian yang sangat fleksibel dan relatif, data yang diperoleh melalui kuesioner dapat dikategorikan sebagai data faktual (Azwar, 2017). Pembagian skala pengukuran antar peserta dilakukan secara online melalui *googel forms* sebagai media *survey* yang dapat digunakan untuk mengumpulkan jawaban dari responden. Skala disebarkan melalui media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, dan sebagainya. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat dengan melengkapi kuesioner yang mengharuskan untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan (Hanafiah dkk., 2020). Dalam penelitian ini menggunakan 3 skala, yaitu skala religiusitas, skala dukungan sosial teman sebaya dan skala resiliensi dengan menggunakan skala *likert* dengan merespon 5 pilihan pada setiap butir pernyataan yang terdiri atas sangat sesuai, sesuai, netral, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Adapun table cara skoring skala yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1 Skor Skala Penelitian

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Tidak Sesuai	0	Sangat Tidak Sesuai	4
Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	3
Netral	2	Netral	2
Sesuai	3	Sesuai	1
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	0

3.6 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala religiusitas, skala dukungan sosial teman sebaya, dan skala resiliensi. Skala religiusitas disusun berdasarkan aspek-aspek religiusitas menurut Glock dan Stark yang terdiri dari dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), dimensi peribadatan atau praktik agama (*the ritualistic dimension*), dimensi *feeling* atau penghayatan (*the experiential dimension*), dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*), dimensi atau pengamalan (*the consequential dimension*). Skala dukungan sosial teman sebaya tersusun berdasarkan aspek menurut House yang terdiri dari dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi

dan dukungan jaringan sosial. Sedangkan skala resiliensi dibentuk dengan aspek-aspek yang dibentuk oleh Connor dan Davidson (2003), terdiri dari kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan, percaya kepada orang lain, memiliki toleransi pada emosi negatif dan tegar dalam menghadapi stress, penerimaan yang positif terhadap perubahan dan menjalin hubungan yang aman dengan orang lain, kontrol diri dan spiritualitas.

3.7 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.7.1 Validitas

Menurut Wahyono (2012), validitas adalah tingkat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan instrument apakah mampu mengukur apa yang hendak diukur atau dengan kata lain tingkat kemampuan suatu instrument untuk dapat mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut.

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan suatu instrument adalah kemantapan atau stabilitas antara hasil pengamatan dan instrument atau pengukuran Wahyono (2012). Suatu alat ukur (instrument) memiliki reliabilitas yang baik bila alat ukur itu memiliki konsistensi yang andal walaupun dikerjakan oleh siapa pun, dimana pun dan kapan pun berada.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian (Almira dkk., 2022). Dalam proses menghitung menggunakan *software SPSS Statistic Version 25 For Windows*. SPSS adalah suatu program yang digunakan untuk mengolah data.

3.8.1 Uji Asumsi klasik

3.8.1.1 UJI NORMALITAS

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji normalitas data dapat menggunakan banyak metode yang tersedia seperti, metode *Kolmogrov-Smirnov*, *Chi Square*, *Liliefors*, *Shapiro-Wilk* atau menggunakan *software SPSS*, *Microsoft Excel*, *Minitab*, dan sebagainya (Widana & Muliani, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*.

3.8.1.2 UJI LINEARITAS

Linearitas diartikan sebagai hubungan seperti garis lurus yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linearitas atau tidak. Verifikasi hubungan linear dapat dilakukan dengan metode *bivariate plot*, *linearity test* dan *curve estimation* atau analisis residual. Linearitas data biasanya akan membangun korelasi maupun regresi linear dengan asumsi variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis terverifikasi linear (Widana & Muliani, 2020).

3.8.1.3 UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model-model regresi. Jika variabel berkorelasi maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruh masing masing variabel. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linear berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) (Indartini & Mutmainah, 2024). Jika $VIF \geq 10$ atau toleransi $\leq 0,10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas (Ghozali, 2013).

3.8.1.4 UJI HETEROKEDASTISITAS

Uji heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias, maka estimasi model yang akan dilakukan akan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten (Widana & Muliani, 2020).

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal atau jawaban sementara suatu masalah atau kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain (Nuryadi dkk., 2017).

Pengujian hipotesis pada dua variabel bebas dan satu variabel terikat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan *table* ANOVA. Jika nilai signifikansi $<0,05$ yang berarti kedua variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat. Saat menguji hipotesis pada satu variabel bebas dan satu variabel terikat, digunakan regresi linear sederhana dengan kriteria signifikansi $<0,05$, artinya terdapat hubungan signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Responden / Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 22 Januari 2025 – 10 Maret 2025 dan didapatkan sebanyak 100 orang responden yang berpartisipasi. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan *google form* dan dibagikan secara pribadi kepada responden melalui media sosial seperti *Instagram* dan *whatsapp*. Peneliti menggunakan *google form* sebagai alat untuk mendistribusikan skal dengan tujuan memperluas kelompok responden berdasarkan domisili, tingkat semester, serta komunitas/perkumpulan yang diikuti. Responden yang terlibat dalam penelitian ini telah dikategorikan sebelumnya dengan beberapa kriteria yakni mahasiswa rantau yang aktif berkuliah dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, mahasiswa dari semester 1-8 dan mengikuti sebuah komunitas atau perkumpulan. Deskripsi responden dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yakni jenis kelamin; semester; asal instansi/universitas; daerah asal; komunitas atau perkumpulan yang diikuti. Deskripsi responden penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Dalam table 4.1 terdapat rincian responden berdasarkan kelompok jenis kelamin, yakni:

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	28	28%
Perempuan	72	73%
Jumlah	100	100%

sumber : data olahan, 2025

Pada table 4.1 menunjukkan jumlah keseluruhan responden sebanyak 100 orang yang terdiri dari 28% berjenis kelamin laki-laki dan 72% berjenis kelamin Perempuan.

2. Semester

Dalam table 4.2 terdapat rincian tentang responden berdasarkan kelompok semester, yakni:

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase (%)
1	9	9%
2	8	8%
3	6	6%
4	12	12%
5	8	8%
6	15	15%
7	9	9%
8	33	33%
Jumlah	100	100%

sumber : data olahan, 2025

Pada table 4.2 menunjukkan jumlah keseluruhan responden sebanyak 100 orang yang terdiri dari 9% merupakan mahasiswa semester 1, untuk mahasiswa semester 2 terdapat 8%, lalu semester 3 terdapat 6%, mahasiswa semester 4 terdapat 12%, untuk semester 5 yaitu 8%, mahasiswa semester 6 terdapat 15%, lalu 9% semester 7 dan 33% merupakan semester 8.

3. Asal Universitas/Instansi

Dalam table 4.3 terdapat rincian tentang responden berdasarkan asal universitas/instansi, yakni:

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Universitas/Instansi

Universitas/Instansi	Jumlah	Persentase (%)
Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC)	62	62%
Universitas Sriwijaya (UNSRI)	20	20%
Politeknik Negeri Sriwijaya (POLSRI)	7	7%
UIN Raden Fatah Palembang	5	5%
Universitas Terbuka Palembang	1	1%
Universitas Insan Cita	1	1%
Universitas Nurul Huda	1	1%
Universitas Widya Dharma Palembang	1	1%
Universitas Tridinanti	1	1%
Universitas Muhammadiyah Palembang	1	1%
Total	100	100%

sumber : data olahan, 2025

Pada table 4.3 menunjukkan jumlah keseluruhan reponden sebanyak 100 orang yang terdiri dari 62% merupakan mahasiswa berasal dari Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC), 20% berasal dari Universitas Sriwijaya (UNSRI), 7% dari Politeknik Negeri Sriwijaya (POLSRI), 5% berasal dari UIN Raden Fatah Palembang, dan 6% merupakan mahasiswa berasal dari Universitas Terbuka, Universitas Insan Cita, Universitas Nurul Huda, Universitas Widya Dharma Palembang, Universitas Tridinanti serta Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Daerah Asal Daerah (Mahasiswa Rantau)

Dalam table 4.4 terdapat rincian tentang responden berdasarkan daerah asal mahasiswa rantau, yakni:

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Asal Daerah (Mahasiswa Rantau)

Domisi/Daerah Asal	Jumlah	Persentase (%)
OKU Timur	13	13%
Ogan Komering Ilir	11	11%
Lampung	11	11%
Prabumulih	11	11%
Muara Enim	9	9%
Lubuk Linggau	7	7%
Banyuasin	7	7%
Palembang	4	4%
Medan	3	3%
Jambi	3	3%
Samosir	3	3%
Musi Banyuasin	3	3%
Bengkulu	3	3%

Bangka Belitung	2	2%
Riau	2	2%
Lahat	1	1%
Linggau	1	1%
Sulawesi Tenggara	1	1%
NTT	1	1%
Tangerang Selatan	1	1%
Pali	1	1%
Ogan Ilir	1	1%
Batam	1	1%
Total	100	100%

sumber: data olahan, 2025

Pada table 4.4 menunjukkan jumlah keseluruhan reponden sebanyak 100 orang yang terdiri dari 13% merupakan mahasiswa berdomisili di OKU Timur (Oku Timur, Belitang, Buay Madang), 11% berasal dari domisili Ogan Komering Ilir (Kayu agung, Baturaja, Muara Dua), 11% dari domisili Lampung, 10% dari Prabumulih, 9% berasal dari Muara Enim (Muara Enim, Gelumbang, Lembak, Tanjung Enim, Ds. Alai, Lubai), 7% dari domisili Lubuk Linggau (Lubuk Linggau, Musi Rawas, Megang Sakti I, Sukakarya, Tugumulyo), 7% berasal dari Banyuasin (Sekayu, Banyuasin, Jalur 6 Air Saleh, Makarti Jaya, Karang Agung), 5% dari Palembang, 3% berasal dari Medan, 3% dari Jambi, 3% dari Samosir, 3% dari Musi Banyuasin (Sekayu, Sungai Lilin), 3% berasal dari Bengkulu (Bengkulu, Rejang Lebong), 2% dari Bangka Belitung, 2% dari Riau, dari Lahat 1%, Linggau 1%, Sulawesi Tenggara 1%, NTT 1%, Tangerang Selatan 1%, PALI 1%, Ogan Ilir 1%, dan Batam 1%.

5. Komunitas/Perkumpulan/Organisasi

Dalam table 4.5 terdapat rincian tentang responden berdasarkan komunitas/perkumpulan yang diikuti, yakni:

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Komunitas/Perkumpulan/Organisasi

Komunitas	Jumlah	Persentase (%)
Komunitas Keagamaan	37	37%
Komunitas Sosial	37	37%
Komunitas Mahasiswa	15	15%
Komunitas Suku/Daerah	11	11%
Total	100	100%

sumber: data olahan, 2025

Pada table 4.5 menunjukkan jumlah keseluruhan responden sebanyak 100 orang yang terdiri dari 16% merupakan mahasiswa dari komunitas OMK (Orang Muda Katolik), 8% berasal dari GMKI (Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia), 8% dari HIMA (Himpunan Mahasiswa), 5% dari PMKRI (Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia), 5% dari BATICS (Batak Timbangan), 4% dari UKM, 4% dari Palembang Book Party, 3% dari BEM, 2% dari Rena HKBP, 2% dari KMP (Kelompok Mahasiswa Prabumulih), dari KMMUBA 1%, Karang Taruna Rinjani 1%, Pemuda Pemudi Oikumene 1%, Belitang Pride 1%, IPSI 1%, IRMAS 1%, LPMI (Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia) 1%, P3MI 1%, Peduly 1%, DKMI 1%, DPP Peradah Indonesia Sumse1%, Komunitas Galaxy 1%, IMB 1%, PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen) 1%, Lamkari OKU 1%, Fresh Youth 1%, KMHDI 1%, MMKR 1%, HMI 1%, Mahasiswa

Musik Kampus Religi 1%, Departemen Musik GBI Prabumulih 1%,
Suara Mentari 1%, Pemuda Pemudi GKSBS 1%, Futsal 1%, Pemuda
Gereja Alfa Omega Palembang 1%.

4.1.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil uji coba skala Religiusitas, skala dukungan sosial teman sebaya dan skala resiliensi :

1. Skala Religiusitas

Skala religiusitas disusun berdasarkan beberapa aspek menurut Menurut Huber & Huber (2012) dalam (Sukri, 2018), yakni meliputi dimensi pengetahuan (*intellectual dimension*), dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), *public practice dimension*, *private practice dimension*, dan *religious experience dimension*. Skala religiusitas terdiri dari 40 aitem dan telah diuji validitasnya oleh 2 orang *professional judgement*.

Tabel 4.6 Blueprint Skala Religiusitas Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
Dimensi Pengetahuan (<i>Intellectual Dimension</i>)	Memiliki pengetahuan terkait agama	1, 11,	19, 23	4
	Tertarik dengan topik agama	15	6	2
	Aktif dalam pembelajaran atau diskusi tentang agama	28	32	2
Dimensi Keyakinan (<i>The</i>	Mempercayai Tuhan dan ciptaan-Nya	2, 35	8, 18	4

<i>Ideological Dimension)</i>	Meyakini ajaran agama	12	33	2
	Adanya keyakinan akan kitab sebagai pedoman agama	13	24	2
<i>Public Practice Dimension</i>	Mengikuti ibadah bersama	7	3, 29, 37	4
	Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan agama.	14, 16, 34	27	4
<i>Private Practice Dimension</i>	Ibadah tertutup	5, 31	9, 36	4
	Merasa beribadah individual penting	17, 30	25, 26	4
<i>Religious Experience Dimension</i>	Merasa adanya kuasa Tuhan	10, 38	40	3
	Memiliki pengalaman keajaiban/mukjizat	21	20	2
	Merasa dekat dengan kehadiran Tuhan	22	4, 39	3
Total		20	20	40

Pada tabel 4.6 diatas setelah adanya pengolahan data dapat dilihat yakni terdapat 23 aitem yang bisa dipertahankan dengan hasil reliabilitas 0,895 dan 17 aitem gugur yakni 1, 6, 11, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 27, 29, 30, 34, 35, 36, 37, 40.

Tabel 4.7 Blueprint Skala Religiusitas Final

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
Dimensi Pengetahuan (<i>Intellectual Dimension</i>)	Memiliki pengetahuan terkait agama	-	5	1
	Tertarik dengan topik agama	-	4	1
	Aktif dalam pembelajaran atau diskusi tentang agama	15	17	2

Dimensi Keyakinan (<i>The Ideological Dimension</i>)	Mempercayai Tuhan dan ciptaan-Nya	1	9, 10	3
	Meyakini ajaran agama	2	16	2
	Adanya keyakinan akan kitab sebagai pedoman agama	3	21	2
<i>Public Practice Dimension</i>	Mengikuti ibadah bersama	22	-	1
	Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan agama.	14	-	1
<i>Private Practice Dimension</i>	Ibadah tertutup	11, 12	6	3
	Merasa beribadah individual penting	-	18, 19	2
<i>Religious Experience Dimension</i>	Merasa adanya kuasa Tuhan	20, 23	-	2
	Memiliki pengalaman keajaiban/mukjizat	-	13	1
	Merasa dekat dengan kehadiran Tuhan	-	7, 8	2
Total		10	13	23

Adapun hasil reliabilitas skala religiusitas final (setelah gugur dan dilakukan pemerataan) menggunakan reliabilitas *cronbach's alpha* didapatkan nilai sebesar 0,860. Nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria cukup reliabel.

2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya disusun berdasarkan beberapa aspek menurut House tentang dukungan sosial (*social support theory*) yang dikembangkan oleh ahli psikologi sosial yaitu James Stephen, yakni meliputi dukungan emosional (*emotional support*, dukungan

penghargaan (*esteem support*), dukungan instrumental (*tangible or instrumental support*), dan dukungan informasi (*informational support*). Skala dukungan sosial teman sebaya terdiri dari 32 aitem dan telah diuji validitasnya oleh 2 orang *professional judgement*.

Tabel 4.8 Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
Dukungan Emosional (<i>Emotional Support</i>).	Menunjukkan empati antar teman ketika mengalami kekecewaan atau sedih	2, 13	7, 16	4
	Memberikan hiburan dan penyemangat	1	-	1
	Kehadiran emosional (teman) ketika mengalami kesulitan	12	17, 29	3
Dukungan Penghargaan (<i>Esteem Support</i>).	Adanya pujian atas pencapaian atau usaha yang dilakukan	15	25	2
	Memberikan dorongan untuk meningkatkan rasa PD	11, 28	9, 26	4
	Adanya dukungan positif.	31	30	2
Dukungan Instrumental (<i>Tangible Or Instrumental Support</i>).	Bantuan secara fisik dan material	8	4	2
	Membantu mencari solusi ketika kesulitan	18, 24	5	3
	Memberikan dukungan	19	20, 23	3
Dukungan Informasi (<i>Informational Support</i>).	Memberikan saran	6, 22	14	3
	Bertukar pikiran atau pendapat	10	3	2
	Memberikan informasi yang membantu dalam membuat keputusan	21	27, 32	3
Total		16	16	32

Pada tabel 4.6 diatas setelah adanya pengolahan data dapat dilihat yakni terdapat 17 aitem yang bisa dipertahankan dengan hasil

reliabilitas 0,721 dan 15 aitem gugur yakni aitem nomor 3, 4, 6, 7, 12, 13, 15, 16, 18, 22, 24, 26, 27, 28, 32.

Tabel 4.9 Blueprint Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Final

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
Dukungan Emosional (<i>Emotional Support</i>).	Menunjukkan empati antar teman ketika mengalami kekecewaan atau sedih	1	-	1
	Memberikan hiburan dan penyemangat	-	8	1
	Kehadiran emosional (teman) ketika mengalami kesulitan	-	2, 3	2
Dukungan Penghargaan (<i>Esteem Support</i>).	Adanya pujian atas pencapaian atau usaha yang dilakukan	-	9	1
	Memberikan dorongan untuk meningkatkan rasa PD	15	10	2
	Adanya dukungan positif.	16	4	2
Dukungan Instrumental (<i>Tangible Or Instrumental Support</i>).	Bantuan secara fisik dan material	-	7	2
	Membantu mencari solusi ketika kesulitan	-	5	1
	Memberikan dukungan	17	11, 12	3
Dukungan Informasi (<i>Informational Support</i>).	Memberikan saran	-	13	1
	Bertukar pikiran atau pendapat	14	-	1
	Memberikan informasi yang membantu dalam membuat keputusan	6	-	1
Total		6	11	17

Adapun hasil reliabilitas skala dukungan sosial teman sebaya final (setelah gugur dan dilakukan pemerataan) menggunakan reliabilitas *cronbach's alpha* didapatkan nilai sebesar 0,808. Nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria cukup reliabel.

3. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi disusun berdasarkan beberapa aspek menurut Connor dan Davidson (2003) mengemukakan lima aspek yang dapat membangun resiliensi pada diri individu yaitu kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan, percaya kepada orang lain, memiliki toleransi pada emosi negatif dan tegar dalam menghadapi stress, penerimaan yang positif terhadap perubahan dan menjalin hubungan yang aman dengan orang lain, kontrol diri dan spiritualitas. Skala resiliensi terdiri dari 42 aitem dan telah diuji validitasnya oleh 2 orang *professional*.

Tabel 4.10 Blueprint Skala Resiliensi Uji Coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
Kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan.	Percaya diri dalam mengatasi masalah	1	13, 36	3
	Kemampuan bertahan dalam situasi sulit	2, 3	35	3
	Bertanggung jawab terhadap keputusan	26	-	1
	Dimensi tanggung jawabnya (tindakan sesuai keputusan) belum terlihat	41	11	2

Percaya kepada orang lain dan memiliki toleransi pada emosi negatif	Kemampuan untuk membentuk hubungan yang baik	12	4	2
	Dukungan sosial (dapat diandalkan)	20	5	2
	Berpikir positif pada orang lain dan membuka diri pada orang lain.	21, 25	34, 39	4
Penerimaan yang positif terhadap perubahan dan menjalin hubungan yang aman dengan orang lain	Kemampuan untuk menerima diri sendiri	14	9	2
	Mampu beradaptasi dengan perubahan	15	22	2
	Rasa optimisme dalam keadaan sulit.	31	23	2
	Membangun Hubungan yang Seimbang	24	38	2
Kontrol diri	Mampu mengontrol emosi	8	18, 19, 27	4
	Mampu melakukan <i>problem solving</i> terhadap stres	7	6	2
	Menyadari batasan dan kekuatan diri	16	17	2
Spiritualitas	Mendapatkan harapan dan ketenangan batin dari keyakinan sendiri	42	28, 40	3
	Spiritualitas diri memberikan kekuatan	10, 32, 33	30	4
	Terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan.	37	29	2
Total		21	21	42

Pada tabel 4.10 diatas setelah adanya pengolahan data dapat dilihat yakni terdapat 21 aitem yang bisa dipertahankan dengan hasil reliabilitas 0,718 dan 21 aitem gugur yakni aitem nomor 2, 3, 6, 7, 8, 10, 12, 14, 15, 16, 18, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 41.

Tabel 4.11 Blueprint Skala Resiliensi Final

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
Kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan.	Percaya diri dalam mengatasi masalah	1	2	2
	Kemampuan bertahan dalam situasi sulit	-	3	1
	Bertanggung jawab terhadap keputusan	-	8	1
Percaya kepada orang lain dan memiliki toleransi pada emosi negatif	Kemampuan untuk membentuk hubungan yang baik	-	4	1
	Dukungan sosial (dapat diandalkan)	11	5	2
	Berpikir positif pada orang lain dan membuka diri pada orang lain.	-	6, 7	2
Penerimaan yang positif terhadap perubahan dan menjalin hubungan yang aman dengan orang lain	Kemampuan untuk menerima diri sendiri	-	9	1
	Mampu beradaptasi dengan perubahan	-	10	1
	Rasa optimisme dalam keadaan sulit.	-	12	1
	Membangun hubungan yang seimbang	-	13	1
Kontrol diri	Mampu mengontrol emosi	-	14	1
	Mampu melakukan <i>problem solving</i> terhadap stres	-	18	1

	Menyadari batasan dan kekuatan diri	-	17	1
Spiritualitas	Mendapatkan harapan dan ketenangan batin dari keyakinan sendiri	15	19	2
	Spiritualitas diri memberikan kekuatan	16	-	1
	Terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan.	20	21	2
Total		5	16	21

Adapun hasil reliabilitas skala resiliensi final (setelah gugur dan dilakukan pemerataan) menggunakan reliabilitas *cronbach's alpha* didapatkan nilai sebesar 0,833. Nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria reliabel.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Berikut data hasil uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedasitas sebelum dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengidentifikasi suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* didapatkan nilai yang tidak terdistribusi normal pada variable religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya sehingga peneliti mencoba untuk menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi yang lebih besar dengan bantuan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 25 for Windows*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig.2 tailed	Keterangan
Religiusitas	0,200	Normal
Dukungan Sosial Teman Sebaya	0,200	Normal
Resilensi	0,200	Normal

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa ketiga variabel terdistribusi normal. Adapun syarat data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila memperoleh nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Pada tabel tersebut diperoleh hasil pada variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Pada variabel Dukungan sosial teman sebaya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dan pada variabel resiliensi memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan linear antara religiusitas, dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi. Untuk menentukan linearitas dilihat dari bagian *linearity* yaitu $p < 0,05$ dan pada bagian *deviation* yaitu $p > 0,05$. Berikut hasil uji linearitas dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Linearitas

Variabel		P	Taraf Sig.	Keterangan
Resiliensi *	<i>Linearity</i>	0,000	$<0,05$	Linear
Religiusitas	<i>Deviation from Linearity</i>	0,360	$>0,05$	Sempurna

Resiliensi *	<i>Linearity</i>	0,000	<0,05	Linear
Dukungan Sosial Teman Sebaya	<i>Deviation from Linearity</i>	0,611	>0,05	Sempurna

Pada tabel 4.13 diatas menunjukkan variabel resiliensi mempunyai hubungan linear secara signifikan terhadap variabel religiusitas dengan nilai taraf sig *linearity* $0,000 < 0,05$ dan taraf sig *deviation from linearity* $0,360 > 0,05$; variabel resiliensi mempunyai hubungan linear secara signifikan terhadap variabel dukungan sosial teman sebaya dengan nilai taraf sig *linearity* $0,000 < 0,05$ dan taraf sig *deviation from linearity* $0,611 > 0,05$. Maka berdasarkan hasil output tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat keadaan dimana antara dua variable bebas atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk pengambilan keputusan jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas

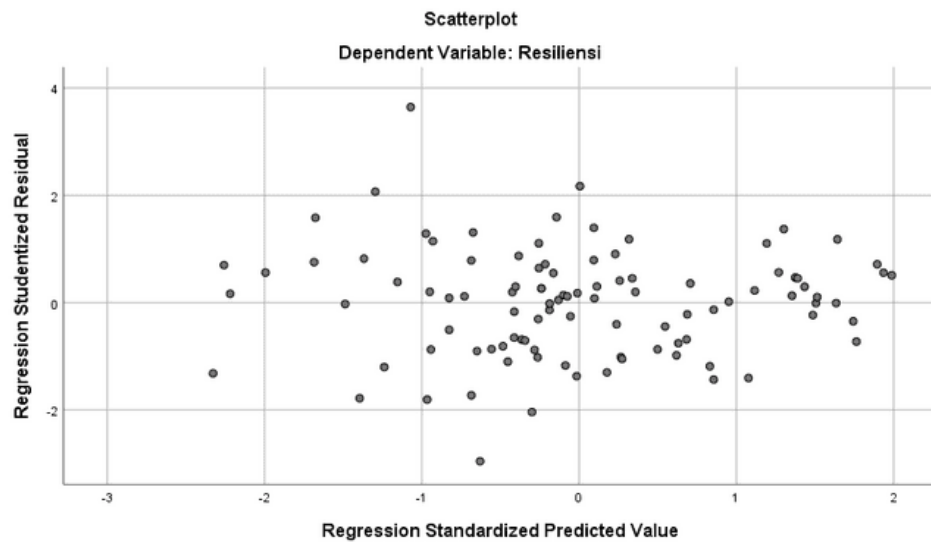
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Religiusitas	0,818	1,223	Tidak Terjadi Multikolineritas
Dukungan Sosial Teman Sebaya	0,818	1,223	Tidak Terjadi Multikolineritas

Berdasarkan tabel *coefficient* pada bagian *collinearity statistic* diperoleh data bahwa nilai tolerance untuk religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya lebih besar dari 0,10 ($0,818 > 0,10$) sementara nilai VIF untuk variabel religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya kurang dari 10,00 ($1,223 < 10,00$). Maka dasar pengambilan dalam keputusan dari uji multikolineritas dapat disimpulkan bahwa pada ketiga variabel tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi sehingga terjadi model regresi yang baik dan adanya hubungan korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas dan variabel independent.

4. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk melihat keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model pengambilan keputusan pada uji heteroskedasitas dengan melihat *scatterplot* dan pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedasitas pada variabel religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi. Hasil uji heteroskedasitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 4.1 Olah Data Heteroskedasitas Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi.



sumber : data olahan, 2025

4.1.4 Uji Hipotesis

1) Hipotesis Mayor

Uji hipotesis dilakukan guna menunjukkan hubungan antara dua variable atau lebih variabel bebas. Analisis data yang diolah dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 25 for Windows*. Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan analisis regresi berganda.

Tabel 4.15

Uji Hipotesis Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi

Variabel	Nilai F	F Tabel	Nilai Sig	Taraf Sig	Ket.
Religiusitas, Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi	39,720	3,09	0,000	0,05	Terdapat Hubungan

Berdasarkan table output tersebut diketahui nilai signifikansi variabel Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi adalah sebesar 0,000. Berarti nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung $> F$ tabel ($39,720 > 3,09$). Maka dari itu Hipotesis Mayor ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi di terima.

2) Hipotesis Minor

a. Pada Variabel Religiusitas dengan Resiliensi

Tabel 4.16

Uji Hipotesis Religiusitas dan Resiliensi

Variabel	Pearson Correlation	Nilai Sig	Taraf Sig	Ket.
Religiusitas dengan Resiliensi	0,425	0,000	0,05	Terdapat Hubungan Positif

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa antara variabel Religiusitas dengan Resiliensi memiliki hubungan yang signifikansi secara positif. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) *Pearson Correlation* yang memiliki nilai positif. Maka dari hipotesis minor pertama dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Religiusitas dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau.

Dengan demikian semakin tinggi Religiusitas maka Resiliensi semakin meningkat.

- b. Pada Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi

Tabel 4.17

Uji Hipotesis Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi

Variabel	Pearson Correlation	Nilai Sig	Taraf Sig	Ket.
Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi	0,651	0,000	0,05	Terdapat Hubungan Positif

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa antara variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi memiliki hubungan yang signifikansi secara positif. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) *Pearson Correlation* yang memiliki nilai positif. Maka dari hipotesis minor kedua dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Rantau. Dengan demikian semakin tinggi Dukungan Sosial Teman Sebaya maka Resiliensi semakin meningkat.

4.1.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada hasil uji hipotesis mayor pada variabel Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Religiusitas adalah sebesar 0,000. Berarti nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F yaitu 39,720

lebih besar dari r tabel yaitu 3,09 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka berarti terdapat hubungan pada variabel religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat religiusitas dan dukungan sosial dari teman sebaya akan meningkatkan resiliensi dari individu terutama bagi mahasiswa rantau.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian oleh (Purnama & Romlah, 2021) bahwa hasil uji yang dilakukan secara simultan diperoleh hasil bahwa Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Religiusitas secara simultan pengaruh positif dan signifikansi terhadap Resiliensi pada Penyintas Tsunami di Desa Way Muli Lampung Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan nilai F hitung yaitu 5,495 lebih besar dari r tabel yaitu 0,812 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,659 yang berarti religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangsih sebesar 65,9% terhadap resiliensi dapat dijelaskan bahwa religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan yang kuat terhadap resiliensi. Maka 34,1% lainnya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti namun ada hubungan dengan resiliensi.

Hasil uji hipotesis minor pertama yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai signifikansi variabel religiusitas adalah sebesar 0,000. Berarti nilai sig. $0,000 < 0,05$. Peneltian ini menunjukkan ada pengaruh religiusistas terhadap resiliensi. Maka dapat diartikan bahwa semakin baik nilai

religiusitas maka semakin tinggi kemampuan resiliensi mahasiswa di perantauan. Namun apabila nilai religiusitas individu cenderung lemah maka kemampuan resiliensi individu semakin menurun.

Hasil penelitian ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mustafidzah dkk., 2025) yang menunjukkan bahwa hasil uji yang dilakukan secara parsial diperoleh bahwa terdapat hubungan positif dari variabel religiusitas terhadap variabel resiliensi pada remaja santriwati baru di pondok pesantren nurul jadid. Dapat dilihat dari nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada hubungan religiusitas terhadap resiliensi mempunyai nilai yang signifikansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa religiusitas yang tinggi akan berpengaruh pada kemampuan resiliensi sehingga membantu membentuk sikap-sikap yang positif, apabila tingkat religiusitas rendah maka akan mempengaruhi kemampuan resiliensi individu sehingga membentuk sikap cenderung negatif.

Hasil uji hipotesis minor kedua yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai signifikansi variabel dukungan sosial teman sebaya adalah sebesar 0,000. Berarti nilai sig. $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi. Maka dapat diartikan bahwa dukungan sosial teman sebaya membantu meningkatkan kemampuan resiliensi individu, apabila tingkat dukungan sosial teman sebaya tinggi maka tingkat resiliensi mahasiswa di perantauan juga akan tinggi namun jika dukungan sosial teman sebaya cenderung lemah maka kemampuan resiliensi individu di perantauan tergolong lemah.

Hasil penelitian ini di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Empati dkk., 2016) yang menunjukkan bahwa hasil uji yang dilakukan secara parsial diperoleh bahwa dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro terdapat hubungan yang positif dan mempunyai nilai yang sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan juga. Maka dapat diartikan bahwa semakin banyak dukungan sosial teman sebaya yang dirasakan oleh mahasiswa maka akan meningkatkan kemampuan resiliensi akademik yang dimiliki sehingga dapat mengatasi tantangan yang dialami, sebaliknya apabila tidak memiliki dukungan sosial dari teman sebaya akan mengurangi kemampuan resiliensi mahasiswa untuk mengatasi tantangan yang terjadi terutama pada perkuliahan/kampus.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan maka dapat ditarik beberapa Kesimpulan, antara lain:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dengan resiliensi pada mahasiswa rantau yang mengikuti komunitas. Semakin baik nilai religiusitas maka semakin tinggi kemampuan resiliensi mahasiswa di perantauan. Namun apabila nilai religiusitas individu cenderung lemah maka kemampuan resiliensi individu semakin menurun.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi pada mahasiswa Rantau yang mengikuti komunitas. Dukungan sosial teman sebaya membantu meningkatkan kemampuan resiliensi individu, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka tingkat resiliensi mahasiswa di perantauan juga akan tinggi namun jika dukungan sosial teman sebaya cenderung lemah maka kemampuan resiliensi individu di perantauan tergolong lemah.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi pada mahasiswa Rantau yang mengikuti komunitas. Semakin tinggi tingkat religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa rantau yang mengikuti komunitas maka tingkat resiliensi mahasiswa di perantauan juga meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang mungkin bermanfaat bagi berbagai pihak. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Bagi Mahasiswa Perantauan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya membantu meningkatkan resiliensi maka untuk mahasiswa disarankan untuk aktif dalam kegiatan terutama kegiatan religiusitas (komunitas). Selain itu, mengikuti kegiatan akan menambah hubungan yang positif dan suportif dengan anggota komunitas. Komunitas yang sehat dan suportif dapat menjadi tempat untuk bercerita dan bertukar pikiran.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi lebih detail terkait dimensi religiusitas (pengalaman spritualitas) yang paling berpengaruh terhadap resiliensi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan responden dari beragam daerah dan agama yang lebih *inklusif* dan *general*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H., & Rohmatun, R. (2023). Hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial teman sebaya dengan kebahagiaan anggota Pmii komisariat sultan agung semarang. *Motiva jurnal psikologi*, 5(2), 85. <https://doi.org/10.31293/mv.v5i2.6458>
- Angraini, U. Y., & Rahardjo, W. (2023). Psychological well-being mahasiswa rantau: peran resilience dan optimisme. *Psycho idea*, 21(2), 166. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v21i2.17901>
- Azwar, S. (2017). *Metodelogi penelitian psikologi* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Fatmawati Halim. (2019). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap kecemasan belajar mahasiswa pendidikan dasar. *PiJIES: Pedagogik journal of islamic elementary school*, 2, No.2(2), 129–146.
- Fauzia, N., Asmaran, A., & Komalasari, S. (2021). Dinamika kemandirian mahasiswa perantauan. *Jurnal al-husna*, 1(3), 167. <https://doi.org/10.18592/jah.v1i3.3918>
- Goreta, Patampang, C., & Leppang, J. (2021). Religiusitas sebagai bagian dari pendidikan karakter peserta didik. *Research and development journal of education*, 7(1), 553–557.
- Hanafiah, Sutedja, A., & Ahmaddien, I. (2020). *Pengantar statistika* (E. Jaelani (ed.); 1st ed.). Widina bhakti persada bandung.
- Hartati, N., & Rahmandani, A. (2022). Mahasiswa perantau universitas diponegoro. *Jurnal empati*, 11(2018), 251–259.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis data kuantitatif uji instrumen, uji asumsi klasik, uji korelasi dan regresi linier berganda* (Hartirini Warnaningtyas (ed.); Vol. 14, Issue 5). Lakeisha.
- Khairudin, K., & Mukhlis, M. (2019). Peran religiusitas dan dukungan sosial terhadap subjective well-being pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 85. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i1.7128>
- Kholilullah, W. (2024). *Meniti jalan yang berliku: realitas kehidupan mahasiswa perantauan*. <https://kumparan.com/musywil-xiii-wil-surabaya/meniti-jalan-yang-berliku-realitas-kehidupan-mahasiswa-perantauan-22j8L87FMFq>
- Nashori, F., & Saputro, I. (2021). Psikologi resiliensi in *universitas islam Indonesia* (Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/351283333_Psikologi_Resiliensi

- Novita, D. D., Asyaroh, S., & Nazwa, W. S. (2024). Hubungan religiusitas dan psychology well being pada mahasiswa perantau di uin su. *Observasi: Jurnal Publikasi ...*, 2(1).
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku ajar dasar dasar statistik penelitian. In *Sibuku Media* (1st ed.). Sibuku media.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian* (28th ed.). Alfabeta, Cv.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan* (M. T. Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T. (ed.); 3rd ed.). Alfabeta, Cv.
- Purnama, R., & Romlah, L. S. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dan religiusitas dengan resiliensi pada penyintas tsunami di desa way muli lampung selatan. *Anfusina: journal of psychology*, 4(1), 7–16. <https://doi.org/10.24042/ajp.v4i1.13198>
- Rahma, U., Yasmi, F., & Chandra, Y. (2023). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap minat belajar peserta didik kelas xi di sma n 1 dua koto kabupaten pasaman. *Mudabbir journal reserch and education studies*, 1(2), 141–148. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v1i2.85>
- Said, A. A., Rahmawati, A., & Supraba, D. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(1), 32–44. <https://doi.org/10.26905/jpt.v16i1.7710>
- Saifuddin, A. (2019). *Penelitian eksperimen dalam psikologi* (1st ed.). Prenamedia group.
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada siswa sma kelas x. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>
- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik univesitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177–182. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14979/1447>
- Sari, Y. (2021). Hubungan antara kematangan emosi dan religiusitas dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di asrama daerah mahasiswa yogyakarta. *Indonesian Psychological Research*, 3(2), 75–81. <https://doi.org/10.29080/ipr.v3i2.548>
- Sukri, K. (2018). Hubungan antara big five personalty dan religiusitas dengan subjective well-being. *Psikodimensia*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.24167/psidim.v17i1.1338>
- Supriyati, S. (2023). Pengaruh dukungan sosial dan harga diri terhadap resiliensi mahasiswa perantau. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5(1), 15–21.

<https://doi.org/10.33024/jpm.v5i1.8896>

- Surasa, I. N., & Murtiningsih. (2021). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap harga diri remaja di smpn 258 jakarta timur. *Borneo Nursing Journal*, 3(1), 14–22. <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ/article/view/30>
- Syaputra, R. J., & Primanita, R. Y. (2023). Kontribusi dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa perantau yang sedang mengerjakan skripsi. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(5), 2352–2360. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Ulfah Almira, K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S. R., Yusup, M., Inderawati, R., & Muqoddam, F. (2022). Ragam analisis data penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan). In S. R. Wahyuningrum (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). IAIN Madura Press. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari
- Umam, R. N. (2021). Aspek religiusitas dalam pengembangan resiliensi diri di masa pandemi covid-19. *Sangkep: jurnal kajian sosial keagamaan*, 4(2), 148–164. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v4i2.3558>
- Via Ningrum, S. O., & Intansari, F. (2023). Penyesuaian diri mahasiswa perantau di universitas aisyah pringsewu tahun 2023. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i1.1953>
- Wahyuni, N. S., Psikologi, F., & Medan, U. (2016). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa smk negeri 3*. 2(2).
- Walton, H., Sherlaw-Johnson, C., Massou, E., Ng, P. L., & Fulop, N. J. (2024). Peer support for health, social care, and educational needs in adult prisons: a systematic scoping review. *Public Health*, 236, 412–421. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2024.08.002>
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Buku uji persyaratan analisis. In Teddy Fiktorius (Ed.), *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*. Klik Media.
- Yamamoto, T., Nishinaka, H., & Matsumoto, Y. (2023). Relationship between resilience, anxiety, and social support resources among Japanese elementary school students. *Social Sciences and Humanities Open*, 7(1), 100458. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100458>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba

a. Skala Uji Coba Religiusitas

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui ajaran agama saya					
2.	Saya percaya bahwa Tuhan itu ada					
3.	Saya jarang sekali mengikuti ibadah bersama seperti pada masjid, gereja, pura, vihara, dsb selama tinggal di perantauan					
4.	Saya merasa Tuhan tidak pernah ada campur tangan dalam kehidupan saya selama di perantauan					
5.	Saya sering melakukan ibadah sendiri di rumah/kos					
6.	Saya kurang tertarik membahas masalah atau isu agama					
7.	Saya mengikuti ibadah bersama seperti pada masjid, gereja, pura, vihara, dsb meskipun saya sedang merantau.					
8.	saya tidak percaya adanya Tuhan					
9.	Saya jarang berdoa kepada Tuhan					
10.	Saya merasa adanya campur tangan Tuhan dalam kehidupan saya terutama Ketika saya merantau					
11.	Saya memahami ajaran agama saya					
12.	Saya yakin bahwa ajaran agama saya adalah benar					
13.	Saya percaya dengan kitab suci agama saya					
14.	Penting bagi saya mengikuti suatu komunitas agama ketika saya merantau					
15.	Saya tertarik mempelajari topik agama lebih dalam					
16.	Saya menghadiri kegiatan atau acara yang berhubungan dengan agama					
17.	Penting bagi saya melakukan ibadah sendirian karena merasa lebih khusyuk					
18.	Saya tidak percaya dengan kekuatan dari Tuhan karena itu semua adalah usaha sendiri					

19.	Saya tidak memahami ajaran agama saya					
20.	Saya mengalami keadaan sulit tetapi Tuhan tidak menunjukkan jalan kepada saya					
21.	Saya mengalami keadaan yang membuat saya merasa Tuhan itu nyata					
22.	Saya merasa begitu dekat dengan Tuhan					
23.	Saya tidak mengetahui apa saja ajaran agama saya					
24.	Saya tidak yakin dengan kitab suci agama saya					
25.	Saya jarang beribadah sendiri di rumah selama saya merantau karena bagi saya tidak ada yang berubah					
26.	Saya merasa berdoa itu tidak penting					
27.	Tidak ada manfaatnya saya mengikuti komunitas beragama ketika saya merantau					
28.	Saya mengikuti dan aktif dalam pembelajaran atau diskusi pada komunitas beragama					
29.	Saya merasa sia-sia mengikuti acara atau kegiatan keagamaan pada suatu komunitas.					
30.	Saya menjadi lebih sering berdoa ketika mengalami kejadian yang sulit					
31.	Saya selalu berdoa kepada Tuhan sebelum melakukan kegiatan.					
32.	Saya tidak tertarik mengikuti suatu pembelajaran atau diskusi pada komunitas beragama					
33.	Saya tidak yakin bahwa ajaran agama saya adalah benar ketika saya menjadi mahasiswa rantau					
34.	Saya mengikuti perayaan atau kegiatan besar pada suatu komunitas beragama Ketika merantau					
35.	Saya percaya bahwa ada kekuatan dari Tuhan ketika saya mengalami kesulitan terutama saat merantau					
36.	Saya jarang berdoa sebelum melakukan kegiatan					
37.	Saya tidak pernah menghadiri kegiatan atau acara keagamaan selama merantau					

38.	Ketika saya mengalami situasi yang sulit, Tuhan seperti menunjukkan jalannya kepada saya.					
39.	Saya merasa jauh dengan Tuhan karena saya mengalami banyak kesulitan di kota perantauan					
40.	Saya kesulitan pada kehidupan perantauan dan merasa kuasa Tuhan tidak ada					

b. Skala Uji Coba Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika saya sedih, teman-teman memberikan hiburan dan menyemangati					
2.	Teman-teman saya memahami masalah yang saya hadapi					
3.	Saya tidak pernah bertukar pendapat dengan teman-teman di komunitas yang saya ikuti					
4.	Ketika saya kesulitan mencari tempat tinggal, komunitas yang saya ikuti tidak membantu saya					
5.	Ketika saya mengalami kesulitan, teman-teman dari komunitas tidak memberikan solusi atau bantuan					
6.	Teman-teman di komunitas, sering memberikan saran ketika saya menceritakan masalah saya					
7.	Saya merasa tidak ada teman yang tulus selama saya menjadi mahasiswa perantauan					
8.	Ketika saya kesulitan keuangan selama merantau, teman-teman dari komunitas membantu saya dengan memberikan uang.					
9.	Teman-teman saya sering membandingkan saya dengan orang lain.					
10.	Saya sering bertukar pendapat dengan teman ketika sedang berdiskusi.					
11.	Ketika saya berdiskusi dengan kelompok komunitas, teman-teman bersedia mendengarkan pendapat saya					
12.	Saya sering bercerita tentang keluhan dan kehidupan perantauan saya					

	kepada teman-teman yang ada di komunitas					
13.	Saya merasakan ketulusan pada teman yang saya temukan pada komunitas selama saya jauh dari keluarga					
14.	Teman-teman komunitas saya sering mengabaikan saya ketika mengalami kesulitan.					
15.	Teman-teman di komunitas sering memberikan pujian atas pencapaian saya.					
16.	Saya enggan bercerita masalah saya kepada teman					
17.	Saya merasa teman-teman mungkin akan membocorkan rahasia saya					
18.	Ketika saya kesulitan dikota perantauan, teman-teman dari komunitas selalu membantu saya					
19.	Komunitas yang saya ikuti memberikan banyak bantuan bagi saya mahasiswa rantau					
20.	Ketika saya mengeluhkan masalah dikota perantau, teman-teman dari komunitas hanya diam saja.					
21.	Teman-teman komunitas saya sering memberikan informasi penting kepada saya.					
22.	Teman-teman komunitas saya selalu mengingatkan saya tentang perkuliahan dan agama.					
23.	Ketika saya mengikuti komunitas, saya tidak mendapatkan apa-apa dari teman-teman komunitas.					
24.	Komunitas yang saya ikuti memberikan saran atau bantuan ketika saya belum menemukan tempat tinggal di kota rantau.					
25.	Ketika saya mencapai suatu target, teman-teman saya menjauh dan membicarakan saya.					
26.	Ketika berdiskusi kelompok, pendapat saya jarang di dengar.					
27.	Saya jarang mendapatkan informasi penting dari komunitas yang saya ikuti.					
28.	Ketika saya merasa kurang percaya diri, teman-teman komunitas memberikan dorongan dan semangat					

	untuk meningkatkan kepercayaan diri saya.					
29.	Selama menjadi mahasiswa Rantau saya sering bermasalah dengan orang lain sehingga saya tidak memiliki teman.					
30.	Saya jarang mendapatkan dukungan positif dari teman komunitas.					
31.	Teman-teman dari komunitas saya sering memberikan dukungan positif.					
32.	Saya sering kali ketinggalan informasi dari komunitas yang saya ikuti.					

c. Skala Uji Coba Resiliensi

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki tekad yang kuat untuk berkuliah di kota perantauan					
2.	Saya menganggap masalah yang muncul merupakan sebuah pelajaran yang penting					
3.	Saya berusaha melakukan yang terbaik apapun situasinya selama jauh dari keluarga					
4.	Saya merasa kesulitan untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang baru di komunitas					
5.	Saya merasa tidak ada yang dapat diandalkan di komunitas ketika saya menghadapi kesulitan pribadi atau akademik					
6.	Ketika saya merasa kecewa atau frustrasi, saya bisa menghadapinya dengan cara yang positif					
7.	Saya mampu mengatur prioritas dengan baik ketika banyak tekanan yang datang					
8	Saya tidak mudah menyerah ketika masalah datang menimbulkan dampak stres					
9.	Ketika saya menghadapi masalah, saya merasa tidak mampu menerima diri saya dan cenderung menyalahkan diri sendiri.					

10.	Saya merasa tenang dan lebih kuat ketika mengandalkan tuhan dalam menghadapi masalah.					
11.	Saya mudah berubah pikiran dalam memutuskan sesuatu					
12.	Saya memiliki hubungan baik dengan teman di lingkungan komunitas maupun perkuliahan					
13.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan masalah yang menimpa saya					
14.	Meskipun saya kesulitan, saya tetap percaya diri dan menerima diri saya apa adanya					
15.	Saya dapat beradaptasi dengan cepat di kota perantauan.					
16.	Saya mengetahui batasan dan kemampuan saya sehingga tidak mengambil lebih dari yang saya bisa atasi					
17.	Saya sering mengambil terlalu banyak tanggung jawab tanpa memperhatikan kemampuan saya					
18.	Saya cenderung merasa cemas dan tidak mampu mengatasi masalah ketika banyak tugas kuliah dan tanggung jawab dari komunitas					
19.	Saya cenderung merespon situasi dengan emosi yang berlebihan					
20.	Saya merasa dapat mengandalkan teman-teman saya dalam komunitas untuk memberikan dukungan saat saya menghadapi kesulitan.					
21.	Saya percaya bahwa membuka diri pada orang lain membantu saya untuk lebih kuat dalam menghadapi masalah					
22.	Saya sering merasa bingung dan kesulitan menyesuaikan diri pada lingkungan baru.					
23.	Saya merasa sangat sulit melihat sisi positif ketika masalah datang pada saya					
24.	Ketika menghadapi kesulitan, saya sering merasa ragu dan pesimis terhadap kemampuan saya untuk menghadapinya					
25.	Saya percaya bahwa orang-orang di sekitar saya di komunitas memiliki					

	potensi untuk berkembang dan berubah menjadi lebih baik.					
26.	Saya tidak mudah berubah pikiran ketika memberikan keputusan					
27.	Saya merasa perasaan cemas sering mengganggu aktivitas saya sehari-hari.					
28.	Saya merasa tidak ada harapan dan ketenangan batin dari kuasa Tuhan saat saya menghadapi masalah.					
29.	Kegiatan agama yang saya ikuti pada komunitas tidak memberikan saya kekuatan atau keberanian dalam menghadapi masalah.					
30.	Saya merasa tidak nyaman dan sulit untuk bergabung dalam kegiatan yang ada pada komunitas religiusitas.					
31.	Ketika saya mengalami kesulitan di kota perantauan, saya tetap yakin bahwa saya dapat mengatasinya dengan waktu dan usaha.					
32.	Sering melakukan ibadah dan berdoa memberikan saya kekuatan untuk terus maju meskipun saya merasa lelah dan frustrasi					
33.	Komunitas religi memberi saya kesempatan untuk memperkuat ikatan sosial dengan orang lain.					
34.	Saya merasa sulit untuk mempercayai orang lain di komunitas.					
35.	Saya sering putus asa ketika keadaan saya menjadi sulit					
36.	Saya tidak percaya diri dalam mengatasi masalah yang ada					
37.	Terlibat dalam sebuah komunitas religi membantu saya menambah pengetahuan dan pengalaman berkaitan dengan keyakinan saya.					
38.	Saya selalu melihat sisi positif dalam setiap kesulitan yang saya hadapi selama saya merantau.					
39.	Saya merasa tidak nyaman membuka diri atau mengungkapkan perasaan saya di depan orang lain di komunitas ini					
40.	Ketika saya mengalami kesulitan, ibadah dan doa yang saya lakukan tidak cukup memberikan ketenangan dan kedamaian pada batin saya.					

Lampiran 2. Skala Penelitian

a. Skala Penelitian Religiusitas

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa Tuhan itu ada					
2.	Saya yakin bahwa ajaran agama saya adalah benar					
3.	Saya percaya dengan kitab suci agama saya					
4.	Saya jarang membaca dan mempelajari kitab agama untuk memperdalam pengetahuan agama saya					
5.	Ketika teman bertanya terkait ajaran agama saya, saya bingung untuk menjelaskannya					
6.	Saya jarang berdoa kepada Tuhan					
7.	Saya merasa Tuhan tidak pernah ada campur tangan dalam kehidupan saya selama di perantauan					
8.	Saya merasa jauh dengan Tuhan karena saya mengalami banyak kesulitan di kota perantauan					
9.	Saya sulit mempercayai bahwa Tuhan yang menciptakan semua yang ada di bumi					
10.	Saya terkadang bingung dan tidak yakin tentang bagaimana Tuhan bekerja di dunia ini					
11.	Saya selalu berdoa kepada Tuhan sebelum melakukan kegiatan					
12.	Saya sering berdoa sendiri di rumah					
13.	Saya belum pernah merasakan atau mengalami sesuatu yang bisa saya sebut sebagai mukjizat dari Tuhan dalam hidup saya					
14.	Saya senang bergabung dalam suatu ibadah komunitas dan berbagi kebersamaan dengan orang lain					
15.	Saya mengikuti dan aktif dalam pembelajaran atau diskusi pada komunitas beragama					

16.	Saya tidak yakin bahwa ajaran agama saya adalah benar ketika saya menjadi mahasiswa rantau					
17.	Saya malas untuk berdiskusi atau belajar terkait agama dengan teman kelompok/komunitas					
18.	Saya jarang beribadah sendiri di rumah selama saya merantau karena bagi saya tidak ada yang berubah					
19.	Saya merasa berdoa itu tidak penting					
20.	Saya merasa adanya campur tangan Tuhan dalam kehidupan saya terutama ketika saya merantau					
21.	Saya tidak yakin dengan kitab suci agama saya					
22.	Saya jarang sekali mengikuti ibadah bersama seperti di masjid, gereja, pura, vihara, dsb selama tinggal di perantauan					
23.	Ketika saya mengalami situasi yang sulit, Tuhan seperti menunjukkan jalannya kepada saya					

b. Skala Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Teman-teman saya memahami masalah yang saya hadapi					
2.	Ketika saya merasa tertekan atau cemas, saya merasa tidak ada teman yang memberi saya dukungan emosional kepada saya					
3.	Saya sering merasa sendirian dalam menghadapi masalah karena temanteman di sekitar saya jarang menunjukkan perhatian emosional yang cukup					
4.	Saya merasa tidak ada orang yang menawarkan bantuan atau memberi dukungan emosional ketika saya mengalami kesulitan					
5.	Ketika saya mengalami kesulitan, teman-teman dari komunitas tidak memberikan solusi atau bantuan					
6.	Saya menjadi lebih tenang karena teman-teman dari komunitas memberikan informasi yang tepat					

	mengenai tempat tinggal di kota rantau					
7.	Ketika saya kesulitan mencari tempat tinggal, komunitas yang saya ikuti tidak membantu saya					
8.	Ketika saya mengalami perasaan buruk, teman-teman tidak mempedulikan saya					
9.	Ketika saya mencapai suatu target, teman-teman saya menjauh dan membicarakan saya					
10.	Teman-teman saya sering membandingkan saya dengan orang lain					
11.	Ketika saya mengeluhkan masalah di kota rantau, teman-teman dari komunitas hanya diam saja					
12.	Ketika saya mengikuti komunitas, saya tidak mendapatkan apa-apa dari teman-teman komunitas					
13.	Teman-teman komunitas saya sering mengabaikan saya ketika mengalami kesulitan					
14.	Saya merasa lebih percaya diri setelah menerima saran yang bijak dari orang yang berpengalaman					
15.	Ketika saya berdiskusi dengan kelompok, teman-teman bersedia mendengarkan pendapat saya					
16.	Teman-teman dari komunitas selalu siap membantu dan memberikan nasehat/saran penting, ketika saya mengalami masalah pribadi					
17.	Saya merasa sangat dihargai ketika saya menyampaikan keluhan di komunitas					

c. Skala Penelitian Resiliensi

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki tekad yang kuat untuk berkuliah di kota perantauan					
2.	Saya kadang merasa tertekan dan kurang yakin tentang apa yang harus saya lakukan untuk mengatasi masalah					
3.	Saya sering putus asa ketika keadaan saya menjadi sulit					

4.	Saya merasa kesulitan untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang baru di komunitas					
5.	Saya merasa tidak ada yang dapat diandalkan di komunitas ketika saya menghadapi kesulitan pribadi atau akademik					
6.	Saya merasa sulit untuk mempercayai orang lain di komunitas					
7.	Saya merasa tidak nyaman membuka diri atau mengungkapkan perasaan saya di depan orang lain di komunitas ini					
8.	Ketika keputusan saya berdampak buruk, saya cenderung mencari alasan atau menyalahkan orang lain					
9.	Ketika saya menghadapi masalah, saya merasa tidak mampu menerima diri saya dan cenderung menyalahkan diri sendiri					
10.	Saya sering merasa bingung dan kesulitan menyesuaikan diri pada lingkungan baru					
11.	Saya merasa dapat mengandalkan teman-teman saya dalam komunitas untuk memberikan dukungan saat saya menghadapi kesulitan					
12.	Saya merasa sangat sulit melihat sisi positif ketika masalah datang pada saya					
13.	Saya sering merasa bahwa di hubungan sosial saya dengan orang lain tidak seimbang, di mana saya lebih sering mengalah					
14.	Saya cenderung merespon situasi dengan emosi yang berlebihan					
15.	Ketika mengalami keadaan yang sulit, saya langsung berdoa kepada Tuhan karna yakin berdoa memberikan ketenangan batin					
16.	Saya mampu melakukan sesuatu karena iman saya yang cukup kuat					
17.	Saya sering mengambil terlalu banyak tanggung jawab tanpa memperhatikan kemampuan saya					
18.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan masalah yang menimpa saya					

19.	Ketika saya mengalami kesulitan, ibadah dan doa yang saya lakukan tidak cukup memberikan ketenangan dan kedamaian pada batin saya					
20.	Terlibat dalam sebuah komunitas membantu saya menambah pengetahuan dan pengalaman berkaitan dengan keyakinan saya					
21.	Kegiatan yang saya ikuti pada komunitas tidak memberikan saya kekuatan atau keberanian dalam menghadapi masalah					

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

²² Calculations are given in the SI (SI-units) system.

42

Lampiran 4. Uji Reliabilitas Skala Sesudah Uji Coba

a. Uji Reliabilitas Skala Sesudah Uji Coba Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	23

b. Uji Reliabilitas Skala Sesudah Uji Coba Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	17

c. Uji Reliabilitas Skala Sesudah Uji Coba Resiliensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	21

a. Tabulasi Data Uji Coba Religiusitas

NO	SKALA RELIGIUSITAS																																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	5	5	2	2	3	1	5	2	2	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	4	1	5	1	5	5	2	2	4	5	1	1	2	2	1	129
2	4	2	2	3	3	5	3	1	3	4	5	4	5	4	2	5	2	3	1	3	2	3	3	1	3	1	3	2	1	5	2	2	3	4	1	5	3	4	3	3	118
3	1	2	2	2	5	5	5	2	2	5	4	5	3	4	5	3	4	2	2	3	5	4	2	2	2	4	4	5	4	4	2	2	3	5	4	5	3	2	4	136	
4	4	3	1	1	3	2	4	1	1	3	4	2	3	4	3	3	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	2	3	3	3	1	1	5	4	3	2	4	1	2	94
5	4	4	2	2	4	2	5	1	1	5	5	4	5	4	5	5	5	1	2	2	5	5	1	1	1	1	2	5	2	5	4	2	2	4	4	1	2	2	2	121	
6	3	4	3	1	5	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	2	4	3	2	1	1	4	4	3	4	1	1	2	94
7	4	3	1	1	4	3	1	1	1	3	4	3	3	4	4	4	1	1	1	5	3	1	1	1	1	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	4	2	1	4	104	
8	4	4	3	1	4	3	4	2	2	5	5	4	4	5	5	4	4	3	2	3	5	5	2	2	1	1	2	5	1	4	4	2	2	4	5	1	1	2	2	1	123
9	5	5	2	2	5	2	4	2	2	5	4	5	5	5	4	4	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	5	2	5	5	2	2	4	4	2	2	2	2	1	128
10	3	4	1	1	3	4	4	1	1	4	3	4	3	4	4	4	2	1	1	4	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	1	1	5	3	3	3	1	1	3	102	
11	5	5	2	1	5	2	5	1	2	5	5	4	4	4	5	5	4	1	2	1	4	5	1	1	2	1	4	4	1	4	5	2	1	5	4	2	1	2	2	2	121
12	3	5	2	1	4	1	5	1	1	4	4	3	4	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	1	1	1	2	4	5	4	5	1	1	3	5	2	1	2	1	1	112
13	4	4	4	1	5	1	5	1	1	4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	2	1	1	1	2	5	2	5	5	1	1	4	4	2	2	1	1	1	118
14	3	3	2	2	5	3	4	1	1	3	4	4	3	4	5	3	5	1	1	2	4	4	2	1	1	1	5	3	4	4	3	2	1	4	4	4	5	2	2	3	118
15	4	5	1	3	4	2	4	1	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	1	4	5	5	1	1</																	

b. Tabulasi Penelitian Religiusitas

NO	SKALA RELIGIUSITAS																							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	4	1	4	1	5	1	5	2	2	1	1	5	4	5	4	4	1	1	1	5	1	5	65
2	4	4	4	1	4	4	1	5	4	3	2	4	3	4	5	5	5	5	5	2	4	1	5	84
3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	105
4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	99
5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	107
7	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	109
8	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	105
9	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	1	1	5	4	4	4	95
10	4	5	5	4	5	4	1	4	4	1	5	4	5	5	3	5	2	4	4	5	4	1	4	88
11	5	4	3	2	1	1	4	3	3	3	2	3	1	3	5	4	1	5	5	2	1	4	3	68
12	5	3	3	4	2	3	5	4	2	4	5	3	1	3	2	3	2	4	4	5	3	5	4	79
13	5	4	3	4	2	3	5	5	3	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	94
14	5	3	3	3	2	3	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	2	5	5	5	3	5	4	90
15	5	4	5	4	2	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	2	5	5	5	3	5	5	98
16	5	2	4	4	2	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	96
17	5	1	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4	5	98
18	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	1	1	5	5	4	5	95
19	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	99
20	5	1	4	4	2	5	4	1	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5	91
21	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	80
22	3	3	3	5	2	2	5	2	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	2	5	2	81
23	3	2	4	4	1	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	4	2	4	4	77
24	5	3	3	5	3	3	4	5	4	3	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	92
25	5	4	4	5	2	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	5	4	88	
26	5	2	5	5	3	2	4	5	3	3	5	5	4	3	2	5	4	4	2	4	5	4	85	
27	5	3	2	5	2	4	5	5	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	93	
28	2	3	3	4	2	2	5	5	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	2	5	90	
29	5	4	5	1	3	2	5	5	4	3	5	5	1	4	3	5	3	4	4	5	2	5	88	
30	5	3	5	4	2	3	5	4	3	4	4	5	4	4	1	3	3	5	5	4	3	5	4	88
31	5	3	5	3	3	2	1	2	3	1	5	4	2	3	3	3	5	1	3	2	1	4	68	
32	5	1	5	1	2	1	4	4	3	3	4	4	1	2	2	2	3	5	5	4	1	4	70	
33	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	59	
34	5	3	5	3	2	2	3	3	5	3	3	3	3	3	4	2	2	5	5	3	2	3	75	
35	5	3	5	3	3	2	2	2	5	3	2	2	3	3	4	1	1	4	4	2	2	2	65	
36	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	5	5	2	2	3	64	
37	2	1	2	2	2	1	2	5	2	4	5	5	2	2	2	3	5	5	4	2	1	2	63	
38	4	4	4	1	4	4	1	5	4	3	2	4	3	4	5	2	3	5	5	2	4	1	5	79
39	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	104	
40	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	2	3	5	5	4	4	4	95	
41	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	104	
42	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	103	
43	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	105	
44	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	2	5	4	4	5	5	5	103	
45	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	98	
46	4	5	5	4	5	4	1	4	4	1	5	4	5	5	3	2	2	5	5	5	4	1	4	87
47	4	5	5	3	5	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	1	2	4	4	3	2	4	75	
48	4	5	1	4	4	1	5	4	3	2	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	1	5	4	80
49	2	4	2	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	4	2	3	5	5	3	2	4	3	72	
50	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	5	3	3	2	4	4	3	3	5	4	87
51	3	5	2	3	3	2	5	3	3	3	3	3	4	5	2	2	4	5	5	3	2	5	3	78
52	4	5	4	2	4	2	5	3	2	3	4	4	3	5	3	2	2	5	2	4	2	5	3	78
53	3	5	3	3	3	3	5	3	2	3	3	3	3	5	2	3	2	5	5	3	3	5	3	78
54	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	5	5	3	2	4	3	72	
55	5	3	3	4	4	5	1	4	3	4	5	3	3	1	3	3	2	2	5	5	1	4	73	
56	5	4	3	4	5	5	3	3	2	4	5	3	3	5	3	2	1	4	1	5	5	3	3	81
57	5	3	3	3	5	5	5	4	2	3	5	3	3	5	1	3	3	2	2	5	5	5	4	84
58	5	4	3	4	4	5	4	3	2	4	5	4	4	5	3	2	2	3	3	5	5	4	3	86
59	5	2	3	4	5	5	5	3	2	4	5	4	3	5	2	3	2	2	2	5	5	5	3	84
60	5	1	4	4	4	5	3	5	1	4	5	4	4	5	2	2	2	2	1	5	5	3	5	81
61	5	4	4	4	5	5	4	3	2	4	5	4	4	5	3	1	4	4	4	5	5	4	3	91
62	5	4	4	4	4	5	3	3	2	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	3	94	
63	5	1	1	4	5	5	4	1	3	4	5	4	1	5	3	5	4	4	4	5	5	4	1	83
64	4	1	4	1	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	82
65	5	1	4	1	5	4	5	5	1	4	4	4	5	4	5	5	5	5	1	4	4	5	5	91
66	4	2	3	3	5	3	4	5	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	83
67	5	2	3	3	3	3	5	4	3	3	3	2	5	4	5	4	5	5	3	3	3	5	4	85
68	5	3	2	3	3	3	5	5	5	3	2	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	5	88
69	4	3	5	2	2	3	5	4	2	2	3	3	5	1	5	4	5	4	2	3	3	5	4	77
70	5	3	3	3	3	2	4	5	2	4	4	4	5	4	5	3	5	2	3	4	2	4	5	84
71	4	2	3	1	2	2	5	1	2	2	2	4	4	5	4	4	1	1	2	2	5	5	68	
72	5	4	3	2	1	1	4	3	3	3	2	3	1	3	5	3	3	2	2	1	4	3	63	
73	5	3	3	4	2	3	5	4	2	4	5	3	1	3	2	4	4	3	4	5	3	5	4	81
74	5	4	3	4	2	3	5	5	3	4	5	3	4	5	4	3	3	2	4	5	3	5	5	89
75	5	3	3	3	2	3	5	4	4	3	5	3	5	5	2	4	2	3	5	3	5	4	86	
76	5	4	5	4	2	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	3	5	5	96	
77	5	2	4	4	2	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	5				

NO	SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA																																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	5	5	5	1	2	5	4	4	1	5	4	4	3	1	4	2	1	4	4	1	2	2	1	5	1	1	1	5	1	1	4	5	94
2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	1	2	3	5	3	2	3	1	4	2	3	2	3	3	2	5	3	3	1	4	2	2	4	84
3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	2	3	2	2	2	5	4	3	2	4	4	4	2	3	4	105
4	3	2	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	1	1	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	94
5	4	4	5	1	2	5	1	4	1	5	5	4	4	2	5	2	1	5	5	5	2	2	3	5	2	2	5	5	2	2	5	2	107
6	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	4	5	4	2	4	4	3	3	4	2	98
7	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	1	3	4	5	3	1	1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	126
8	5	4	5	1	3	5	1	3	1	5	5	5	4	1	5	3	1	5	5	2	3	1	1	5	1	2	1	4	1	1	5	1	95
9	5	4	4	1	2	4	2	4	1	4	5	5	5	2	4	2	1	5	5	2	2	2	2	4	4	1	4	5	5	1	5	1	103
10	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	1	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	105
11	4	5	5	1	2	4	1	5	1	5	4	4	4	1	5	2	1	1	4	2	2	1	2	4	1	2	1	2	1	2	4	2	85
12	4	5	5	1	3	4	2	4	1	5	4	4	5	4	5	3	1	5	4	2	2	1	2	5	1	2	2	4	2	2	4	1	99
13	4	4	5	2	1	5	2	5	2	5	5	4	4	1	5	1	1	5	5	1	4	1	1	4	1	3	2	5	2	2	5	3	100
14	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	118
15	5	4	4	1	4	5	2	2	1	4	5	4	4	2	4	5	1	2	5	3	1	3	2	5	1	2	2	5	4	2	5	1	100
16	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	4	3	3	2	5	1	1	4	4	1	2	5	1	121
17	4	5	5	2	5	4	2	5	2	5	4	5	5	2	5	1	5	5	4	2	1	1	5	5	5	2	4	4	4	4	4	3	119
18	4	5	5	2	2	4	1	5	2	5	4	5	5	2	5	4	5	1	4	5	1	1	2	2	2	4	3	5	3	2	4	2	106
1																																	

d. Tabulasi Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya

NO	SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA																JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	4	3	4	4	3	2	4	3	4	5	4	1	4	1	4	4	1	55
2	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78
3	3	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	72
4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	77
5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	78
6	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	79
7	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	78
8	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	77
9	4	5	5	4	1	5	4	5	5	3	5	1	5	4	5	4	1	66
10	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	2	4	57
11	3	4	5	3	2	4	3	4	5	3	1	5	1	4	4	1	5	57
12	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	53
13	3	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	67
14	3	4	5	3	3	3	3	4	5	2	2	5	2	3	3	2	5	57
15	4	3	5	2	3	4	4	3	5	3	4	5	4	2	4	2	5	62
16	3	3	5	2	3	3	3	3	5	2	4	5	3	3	3	3	5	57
17	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	52
18	3	3	1	3	4	5	3	3	1	3	3	1	3	4	4	5	1	50
19	3	3	5	2	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	4	5	3	62
20	3	3	5	2	3	5	3	3	5	1	3	5	3	3	5	5	5	62
21	4	4	5	2	4	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	4	67
22	4	3	5	2	4	5	4	3	5	2	3	5	3	4	5	5	5	67
23	4	4	5	1	4	5	4	4	5	2	4	3	4	4	4	5	3	65
24	4	4	5	2	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	70
25	4	4	5	2	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	67
26	4	1	5	3	4	5	4	1	5	3	1	4	1	4	5	5	4	59
27	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	4	63
28	4	5	4	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	1	5	4	5	68
29	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	59
30	2	5	4	3	3	3	2	5	4	5	3	5	3	3	3	3	5	61
31	4	5	4	3	2	4	4	4	5	4	4	2	5	2	3	3	5	62
32	3	5	1	2	2	3	3	5	1	5	3	5	3	2	3	2	5	53
33	4	5	4	2	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	3	2	4	63
34	2	4	4	1	2	2	2	4	4	5	3	5	3	1	2	2	5	51
35	3	1	3	3	3	2	3	1	3	5	3	4	3	2	1	1	4	45
36	3	1	3	2	4	5	3	1	3	2	3	5	3	4	2	3	5	52
37	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	3	4	2	3	5	65
38	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	2	3	5	67
39	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	2	3	5	73
40	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	2	3	5	73
41	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	77
42	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	73
43	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	74
44	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	70
45	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	58
46	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	2	2	5	59
47	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	57
48	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	61
49	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	2	3	5	64
50	5	4	3	3	3	5	5	4	3	2	3	4	3	5	3	2	4	61
51	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	2	5	2	5	2	4	5	62
52	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	5	3	4	2	2	5	65
53	5	1	4	4	3	5	5	1	4	3	5	5	5	1	3	2	5	61
54	5	4	4	3	4	4	5	4	4	1	5	5	5	4	2	3	5	67
55	5	4	2	2	3	1	5	4	2	3	5	2	5	3	3	3	2	54
56	4	1	2	3	3	4	4	1	2	2	5	4	5	1	2	1	4	48
57	1	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	38
58	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	2	2	3	56
59	2	3	3	5	3	2	2	3	3	4	5	2	5	3	3	2	2	52
60	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	2	4	3	2	2	2	47
61	4	3	4	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	61
62	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	78
63	3	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	73
64	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	75
65	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	76
66	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	79
67	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	76
68	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	78
69	4	5	5	3	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	73
70	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	5	2	5	3	3	5	2	58
71	3	4	5	3	3	2	4	3	4	5	5	1	5	1	4	4	1	57
72	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	53
73	3	4	5	3	4	4	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	3	66
74	3	4	5	2	3	3	3	3	4	5	5	2	5	2	3	3	2	57
75	4	3	5	3	2	3	4	4	3	5	5	2	5	4	2	4	2	60
76	3	3	5	2	2	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	57
77	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	50
78	3	3	1	3	3	4	5	3	3	1	3	5	3	3	4	4	5	56
79	3	3	5	1	2	4	5	3	3	5	4	5	4	3	4	5	5	66
80	3	3	5	1	2	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	60
81	4	4	5	3	2	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	69
82	4	3	5	2	2	4	5	4	3	5	2	5	2	3	4	5	5	63
83	4	4	5	2	1	4	5	4	4	5	1	5	1	4	4	4	5	62
84	4	4	5	3	2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	71
85	4	4	5	3	2	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	70
86	4	1	5	3	3	4	5	4	1	5	1	5	1	1	4	5	5	57
87	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	5	4	57
88	4	5	4	5	1	4	4	4	5	4	1	4	1	4	1	5	4	60
89	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	5	3	55
90	2	5	4	5	3	3	3	2	5	4	2	3	2	3	3	3	3	55
91	4	5	4	4	3	2	4	4	5	4	3	3	3	2	3	3	3	59
92	3	5	1	5	2	2	3	3	5	1	3	3	3	3	2	2	3	49
93	4	5	4	5	2	4	4	4	5	4	3	2	3	3	3	3	2	60
94	2	4	4	5	1	2	2	2	4	4	2	2	2	3	1	2	2	44
95	3	1	3	5	3	3	2	3	1	3	4	1	4	3	2	1	1	43
96	3	1	3	2	2	4	5	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	48
97	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	2	3	63
98	3	5	5	5	4	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	2	3	63
99	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	2	3	70
100	4	5																

e. Tabulasi Data Uji Coba Resiliensi

NO	SKALA RESILIENSI																																						Jumlah					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42		
1	5	5	5	1	1	1	4	5	1	4	1	5	2	4	5	5	1	2	1	5	5	1	2	4	5	4	5	1	5	5	4	5	5	1	1	2	4	1	1	1	4	5	134	
2	1	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	4	5	3	4	3	4	2	3	4	2	1	5	3	3	2	5	3	3	1	5	3	3	2	2	2	5	1	126	
3	4	2	1	3	4	3	3	5	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	1	4	3	4	4	142		
4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	1	5	3	3	4	4	2	125	
5	5	4	5	1	2	1	5	5	1	5	1	5	4	4	5	5	4	2	2	4	5	2	2	4	4	4	5	1	4	5	3	5	3	1	1	2	4	2	2	2	3	5	139	
6	2	2	3	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	142	
7	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	5	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	4	3	1	4	4	4	4	3	3	136	
8	5	4	5	2	1	1	5	5	2	5	1	4	3	5	5	5	2	1	1	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	2	3	5	5	1	3	3	3	5	2	2	3	5	149	
9	5	4	5	1	2	2	5	5	1	5	1	4	1	5	5	4	2	2	2	4	5	2	2	5	5	4	2	2	2	5	4	4	4	1	2	2	4	5	4	2	4	5	140	
10	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	141	
11	5	5	5	2	2	2	5	4	5	4	2	4	2	5	4	3	1	5	1	4	4	1	2	4	4	5	4	1	1	4	4	4	4	2	2	2	5	5	4	2	4	5	143	
12	4	5	4	1	1	2	5	5	2	5	1	5	2	4	4	4	5	5	2	4	4	1	3	5	4	4	2	1	2	4	4	5	4	2	1	3	4	4	1	2	4	5	139	
13	4	4	4	2	2	2	5	5	3	4	1	3	2	4	3	4	1	5	1	4	5	2	1	5	5	4	5	3	1	5	5	3	4	2	2	1	5	5	2	2	5	4	139	
14	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	2	4	2	3	4	4	157		
15	5	4	5	2	2	2	4	5	2	4	2	4	2	5	5	4	2	4	1	5	4	1	5	5	5	5	4	2	2	4	2	5	4	5	2	5	2	2	1	2	2	5	143	
16	4	4	4	2	1	2	5	4	5	5	2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	2	5	4	4	4	5	2	5	5	5	2	4	4	5	170	
17	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5	4	4	1	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	2	1	5	4	2	5	5	166		
18	5	4	5	1	2	2	4	5	5	4	2	4	2	5	4	4	5	2	5	4	5	2	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	4	2	2	4	5	4	5	1	5	4	159	
19	4	4	5	2	2	5	4	5	2	4	4	4	2	4	5	4	1	1	2	5	5	1	2	5	4	5	2	1	5	4	5	4	5	4	5	2	1	2	5	4	2	4	5	146
20	4	2	2	2	5	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	2	5	4	3	2	5	4	145	
21	4	5	4	2	2	2	4	4	1	5	1	4	1	3	5	4	4	5	2	5	4	2	1	4	4	4	2	2	4	4	5	5	5	2	2	1	4	4	1	4	5	5	141	
22	4	5	2	2	1	1	5	5	5	4	2	4	2	1	5	4	3	5	1	5	5	2	2	4	5	4	2	3	4	4	5	4	5	2	2	2	4	4	2	2	5	5	141	
23	5	3	5	2	2	2	4	4	4	5	2	5	2	2	5	5	1	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	5	5	5	1	1	2	5	4	1	1	5	5	144	
24	5	4	4	1	2	1	5	4	2	4	5	4	2	4	4	5	2	4	2	5	4	1	2	5	4	4	4	2	5	4	5	5	5	3	2	2	4	4	1	4	5	4	148	
25	5	4	4	2	1	2	4	5	4	2	4	5	2	5	4	5	1	2	4	5	5	5	1	4	4	5	2	3	4	5	5	4	5	5	2	2	1	5	4	2	2	5	150	
26	4	3	5	2	1	2	4	5	1	5	1	5	2	5	4	4	5	1	5	5	4	2	5	4	5	4	4	2	4	5	3	5	5	1	2	5	3	4	1	5	3	148		
27	5	4	5	2	1	2	4	5	2	4	1	4	2	5	4	5	2	2	2	5	5	1	2	4	5	4	2	2	4	5	5	4	5	2	1	2	5	5	1	4	5	4	143	
28	4	4	1	1	2	2	5	4	5	4	2	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	5	2	2	3	2	5	2	3	2	5	3	5	2	1	5	5	4	144		
29	5	4	4	1	2	1	5	4	5	3	5	5	1	2	5	5	4	5	2	5	4	2	2	5	5	4	1	3	4	5	4	5	5	1	2	2	3	4	4	1	4	5	148	
30	5	4	4	2	2	1	4	5	5	4	5	4	2	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	1	3	5	4	4	2	5	5	4	166	
31	4	4	5	2	1	2	4	4	4	5	2	4	2	1	4	4	1	2	5	5	5	2	4	5	4	4	2	1	5	4	5	5	4	2	2	4	5	5	2	2	5	4	146	
32	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	179	
33	5	5	1	1	2	1	5	4	4	5	2	5	1	4	4	5	5	1	1	5	4	1	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	4	153		
34	5	3	3	3	4	2	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	1	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	163	
35	5	5	4	1	1	1	5	5	5	4	1	4	1	1	4	4	3	5	2	4	4	1	2	5	5	4	4	2	4	5	5	4	4	1	4	2	3	4	4	5	5	4	146	
36	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	175	
37	4	4	2	3	1	1	4	5	5	5	4	2	5	5	5	4	1	5	4	5	1	2	5	4	5	2	2	4	5	4	5	5	1	2	2	5	5	1	4	4	5	151		
38	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	179		
39	4	5	2	2	2	1	5	5	2	4	3	5	5	1	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	1	4	5	5	5	4	1	2	2	5	4	2	2	2	4	154		
40	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	2	3	4	2	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	3	4	1	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	171	

f. Tabulasi Penelitian Resiliensi

NO	SKALA RESILIENSI																					JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	99
2	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	90
3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	98
4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	99
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	97
6	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	96
7	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	96
8	4	5	5	5	1	5	4	5	5	3	5	1	5	4	5	4	1	4	4	4	5	84
9	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	2	4	4	5	5	5	5	77
10	3	4	5	1	5	4	3	4	5	3	1	5	1	4	4	1	5	3	5	5	4	75
11	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	5	4	4	3	71
12	3	4	5	4	5	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	2	3	3	4	80
13	3	4	5	2	5	3	3	4	5	2	2	5	2	3	3	2	5	4	4	4	3	73
14	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	2	4	2	5	5	3	3	4	81	
15	3	3	5	3	5	3	3	5	2	3	5	3	3	3	3	5	4	4	4	3	75	
16	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	5	2	2	4	66
17	3	3	1	3	1	5	3	3	1	3	3	1	3	4	4	5	1	4	1	1	4	57
18	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	4	4	5	79
19	3	3	5	3	5	5	3	3	5	1	3	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	82
20	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	1	1	4	78
21	4	3	5	3	5	5	4	3	5	2	3	5	3	4	5	5	5	3	3	3	5	83
22	4	4	5	4	3	5	4	4	5	2	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	81
23	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	2	2	5	84
24	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	82
25	4	1	5	1	4	5	4	4	5	3	1	4	1	4	5	5	4	3	4	4	5	73
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	4	2	2	2	5	77
27	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	1	5	4	5	3	3	5	86
28	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	3	3	3	5	75
29	2	5	4	3	5	3	2	5	4	5	3	5	3	3	3	3	5	3	4	4	3	77
30	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	2	5	2	3	3	3	5	1	3	3	3	74
31	3	5	1	3	5	3	3	5	1	5	3	5	3	2	2	3	5	3	3	3	2	68
32	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	3	2	4	2	1	1	3	71
33	2	4	4	3	5	2	2	4	4	5	3	5	3	1	2	2	5	2	2	2	2	64
34	3	1	3	3	4	2	3	1	3	5	3	4	3	2	1	1	4	4	3	3	1	57
35	3	1	3	3	5	5	3	1	3	2	3	5	3	4	2	3	5	4	3	3	2	66
36	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	3	5	3	4	2	3	5	1	2	2	2	73
37	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	2	3	5	2	1	1	2	74
38	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	2	3	5	5	4	4	2	89
39	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	2	3	5	5	5	5	2	91
40	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	95
41	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	2	87
42	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	88
43	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	2	86
44	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	73
45	3	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	5	3	5	2	2	5	4	5	5	2	76
46	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	5	5	1	72
47	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	5	5	3	78
48	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	2	3	5	3	5	5	2	81
49	5	4	3	3	4	5	5	4	3	2	3	4	3	5	3	2	4	4	4	4	3	77
50	4	4	3	2	5	5	4	4	3	3	2	5	2	5	2	4	5	3	5	5	2	77
51	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	3	4	2	2	5	2	5	5	2	80
52	5	1	4	5	5	5	5	1	4	3	5	5	5	1	3	2	5	3	5	5	3	80
53	5	4	4	5	5	4	5	4	4	1	5	5	5	4	2	3	5	2	5	5	2	84
54	5	4	2	5	2	1	5	4	2	3	5	2	5	3	3	3	2	2	3	3	3	67
55	4	1	2	5	4	4	4	1	2	2	5	4	5	1	2	1	4	3	3	3	2	62
56	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	51
57	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	2	2	3	1	3	3	2	65
58	2	3	3	5	2	2	2	3	4	5	2	5	3	3	2	2	3	4	4	4	3	65
59	3	3	3	4	2	2	3	3	1	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	54
60	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	1	1	65
61	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	95
62	3	5	4	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	89
63	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	1	1	4	84
64	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	1	1	5	87
65	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	1	4	91
66	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	2	2	4	88	
67	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	2	2	4	91
68	4	5	5	5	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	89
69	3	3	4	5	2	4	3	3	3	4	5	2	5	3	3	5	2	5	3	3	3	73
70	3	4	5	5	1	2	4	3	4	4	5	5	1	5	1	4	4	1	5	3	4	72
71	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	5	2	2	3	66
72	3	4	5	5	3	4	3	3	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	84
73	3	4	5	5	2	3	3	3	4	5	5	2	5	2	3	3	2	2	3	3	3	70
74	4	3	5	5	2	3	4	4	3	5	5	2	5	4	2	4	2	4	4	4	2	76
75	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	75
76	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	67
77	3	3	1	3	5	4	5	3	3	1	3	5	3	3	4	4	5	5	2	2	4	71
78	3	3	5	4	5	4	5	3	3	5	4	5	4	3	4	5	5	4	1	1	4	80
79	3	3	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	4	4	4	3	80
80	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	89
81	4	3	5	2	5	4	5	4	3	5	2	5	2	3	4	5	5	4	1	1	4	76
82	4	4	5	1	5	4	5	4	4	5	1	5	1	4	4	4	5	3	3	3	4	78
83	4	4	5	4	5	4	5	4	4													

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik : Normalitas, Linearitas, Multikolineritas dan Heteroskedastisitas

a. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Religiusitas	Duksos Teman Sebaya	Resiliensi
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,1700	62,4300	76,5800
	Std. Deviation	13,36818	9,26954	11,38596
Most Extreme Differences	Absolute	0,067	0,065	0,045
	Positive	0,067	0,065	0,035
	Negative	-0,062	-0,063	-0,045
Test Statistic		0,067	0,065	0,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Linearitas

Linearitas Religiusitas dengan Resiliensi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	7084,765	43	164,762	1,605	0,048
		Linearity	2320,325	1	2320,325	22,600	0,000
		Deviation from Linearity	4764,440	42	113,439	1,105	0,360
	Within Groups		5749,595	56	102,671		
	Total		12834,360	99			

Linearitas Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi * Duksos Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	7923,027	36	220,084	2,823	0,000
		Linearity	5437,532	1	5437,532	69,750	0,000
		Deviation from Linearity	2485,495	35	71,014	0,911	0,611
	Within Groups		4911,333	63	77,958		
	Total		12834,360	99			

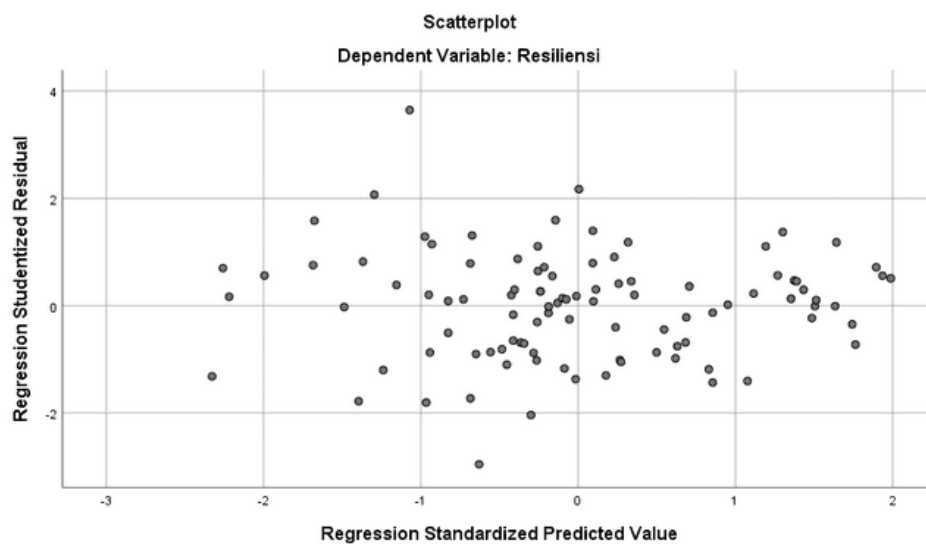
c. Multikolineritas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,644	6,676		2,942	0,004		
	Religiusitas	0,154	0,071	0,180	2,165	0,033	0,818	1,223
	Duksos Teman Sebaya	0,705	0,102	0,574	6,895	0,000	0,818	1,223

a. Dependent Variable: Resiliensi

d. Heteroskedastisitas



Lampiran 7. Uji Hipotesis

a. Regresi Sederhana Religiusitas Dengan Resiliensi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2320,325	1	2320,325	21,627	.000 ^b
Residual	10514,035	98	107,286		
Total	12834,360	99			

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Religiusitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,098	6,636		6,947	0,000
Religiusitas	0,362	0,078	0,425	4,651	0,000

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Regresi Sederhana Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5437,532	1	5437,532	72,041	.000 ^b
Residual	7396,828	98	75,478		
Total	12834,360	99			

a. Dependent Variable: Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Duksos Teman Sebaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,666	5,945		4,486	0,000
Duksos Teman Sebaya	0,800	0,094	0,651	8,488	0,000

a. Dependent Variable: Resiliensi

c. Regresi Berganda Religiusitas Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5778,486	2	2889,243	39,720	,000 ^b
Residual	7055,874	97	72,741		
Total	12834,360	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 8. Expert Judgement

NAMA PAKAR : Rm. Onoko Handoko, S.FIL., M.A
PEMILIK INSTRUMEN
NAMA : Yuly Sihombing
NIM : 2143030
PROGRAM STUDI : Psikologi
JUDUL SKRIPSI : "Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Pada Komunitas Mahasiswa Rantau"

PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Dengan hormat,

Mohon bantuan Bapak/ Ibu untuk dapat menilai rancangan instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan

Berikut ini adalah petunjuk penilaian instrumen penelitian.

Pemberian skor dibedakan menjadi 5 kriteria (disi berdasarkan jumlah kriteria yang ditentukan peneliti).

1. SARAN/ REVISI

- Table ~~perlu~~ dirapikan (ada beberapa yang tidak bergaris)
- Jumlah item per-indikator ~~perlu~~ lebih dari 1
- Beberapa item yang ditambahkan ~~perlu~~ diberi nomor (seperti yang lain)
- Penulisan item tidak ~~perlu~~ di 'bold'

2. KESIMPULAN

Dengan ini menyatakan berdasarkan penilaian bahwa instrument tersebut (√)

	<u>Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi</u>
√	<u>Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran</u>
	<u>Tidak layak</u>

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....

Demikian keterangan ini, dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

11 Januari 2025

Penilai



(Rm. Onoko Handoko, S.FIL. M.A)

NAMA PAKAR : Theresa Widayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
PEMILIK INSTRUMEN
NAMA : Yuly Sihombing
NIM : 2143030
PROGRAM STUDI : Psikologi
JUDUL SKRIPSI : "Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Pada Komunitas Mahasiswa Rantau"

PENILAIAN INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Dengan hormat,

Mohon bantuan Bapak/ Ibu untuk dapat menilai rancangan instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan.

Berikut ini adalah petunjuk penilaian instrumen penelitian.

Pemberian skor dibedakan menjadi 5 kriteria (diisi berdasarkan jumlah kriteria yang ditentukan peneliti).

1. SARAN/ REVISI

- Jumlah item tiap indikator perlu lebih dari 1
- Table perlu dirapikan.
- Penulisan perlu dirapikan.
- Beberapa item tidak memiliki nomor.

2. KE SIMPULAN

Dengan ini menyatakan berdasarkan penilaian bahwa instrument tersebut (✓)

	Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.
J	Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.
	Tidak layak.

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....

Demikian keterangan ini, dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

11 Januari 2025

Penilai



(Theresa Widayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog)

Lampiran 9. Skala Penelitian



Skala Penelitian

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam
Saudara/i.

Perkenalkan, saya Yuly Sihombing mahasiswa Program Studi Psikologi dari Universitas Katolik Misi Charitas Palembang. Saat ini, saya sedang melakukan tugas penelitian yang bertujuan untuk pemenuhan laporan tugas akhir. Dalam mendukung kesuksesan penelitian ini, saya membutuhkan partisipasi Saudara/i yang sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kriteria Dalam Penelitian:

1. Berstatus Mahasiswa Aktif di Perguruan Tinggi Palembang dan Indralaya
2. Mahasiswa Perantauan
3. Mahasiswa Semester 1-8
4. Mengikuti Komunitas/Perkumpulan/Organisasi Luar Kampus

Saya memohon atas bantuan Saudara/i untuk mengisi skala penelitian ini dengan sejujur-jujurnya dan meluangkan waktu sekitar 10 menit untuk proses pengerjaannya. **Jawaban tidak ada yang salah atau benar dalam mengisi skala ini karena semua jawaban akan di terima.** Semua data pribadi dan informasi yang Saudara/i berikan dalam skala ini akan dijaga kerahasiaan datanya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian saja.

Bantuan Saudara/i sangat berarti dalam penelitian ini, saya sangat berterima kasih atas waktu dan kesediaan Saudara/i dalam pengisian skala penelitian ini 🙏.

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Semester *

☐ 1

☐ 2

☐ 3

☐ 4

☐ 5

☐ 6

☐ 7

☐ 8

Asal Universitas/Instansi *

Jawaban Anda

Daerah Asal (bukan daerah tempat merantau) *

Jawaban Anda

Komunitas/Perkumpulan/Organisasi Luar Kampus *

Jawaban Anda

Berikutnya

Kosongkan formulir

Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi

UNIKA MUSI CHARITAS FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN KARTU BIMBINGAN SKRIPSI			
NIM : 2143030 NAMA : YULY SIHOMBING PRODI : PSIKOLOGI BIDANG KAJIAN : Psikologi Sosial JUDUL SKRIPSI : Hubungan antara kognitif dan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi pada komunitas Mahasiswa Kontan			
PEMBIMBING SKRIPSI PEMBIMBING : RIYANTO, S.S., M.A. Palembang, 17 September 2024 PSIKOLOGI Kaprodi : Anglimas Anggi Pratiyoko, Psi, M.A.			
Catatan: Rencana Skripsi harus sudah diajukan kepada pembimbing selambat-lambatnya satu bulan sesudah permohonan penyusunan skripsi			
TGL	BAB	KETERANGAN	PARAF
26/2024 Sep	I	Judul Skripsi	/
03/2024 Okt	I	Acc Judul Skripsi	/
07/2024 Nov	I	Bimbingan bab I	/
11/2024 Nov	I & II	Bimbingan bab I & II	/
14/2024 Nov	I & II	Revisi bab I & II	/
15/2024 Nov	I & II	Revisi bab I & II	/
26/2024 Nov	I	Mengubah judul skripsi	/
10/2024 Des	I & II	Acc bab I & II	/
13/2024 Des	III	Pengajuan bab III	/
13/2024 Des	III	Bimbingan bab III	/
23/2025 Jan	I	Pengurangan/Revisi Judul	/
13/2025 Jan	IV	Bimbingan bab IV	/
16/2025 Jan	IV	Bimbingan ke 2 terkait bab IV	/

20/2025 Juni	IV	Revisi Bab IV	/
1/2025 Juni	IV	Bimbingan pembahasan bab IV	/
4/2025 Juli	IV	Revisi pembahasan bab IV	/
8/2025 Juli	V	Pengajuan bab V & acc IV	/
11/2025 Juli	V	Revisi bab V & Acc bab IV	/
12/2025 Juli	I-V	Acc bab I-V	/
22/2025 Juli	I-V	Acc sidang	/

Lampiran 11. Surat Bebas Plagiarisme



UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

VERITAS ET SCIENTIA NOBIS LUMEN

FAKULTAS HUMANIORA DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT KETERANGAN HASIL PENGECEKAN PLAGIASI SKRIPSI MAHASISWA

No. 100/III/G3-PP18003/07/25

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.

NIDN : 0221048801

Jabatan : Ketua Program Studi Psikologi

Menerangkan bahwa naskah skripsi:

Nama : Yuly Sihombing

NIM : 2143030

Judul Skripsi : Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi pada Komunitas Mahasiswa Perantauan

Telah melalui pengecekan plagiasi dengan hasil 23% dan dinyatakan memenuhi ketentuan sidang skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 22 Juli 2025

Ketua Program Studi Psikologi



Anselmus Agung Pramudito, S.Psi., M.A.

NIDN.0221048801

Kampus Bangau (Rektorat)

Jl. Bangau No. 60 Palembang 30113

Telp. +62 711-378171

Sumatera Selatan - Indonesia

Kampus Burlian

Jl. Kol. Burlian Lrg. Suka Senang No. 204 Km. 7 Palembang 30152

Telp. +62 711-412806

Sumatera Selatan - Indonesia

Website : www.ukmc.ac.id | Email : rektorat@ukmc.ac.id